

**KONFLIK ANTAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

(Studi Terhadap Mahasiswa Syariah dan Saintek 2016)



SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Politik Pada Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik

UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

OLEH :

ALI ALATAS

30600114046

**FAKULTAS USHULUDDIN FILSAFAT DAN POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

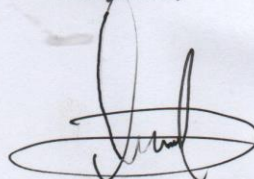
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ali alatas
Nim : 30600114046
Tempat/Tgl. Lahir : Kaloean 11-juli-1996
Jurusan : Ilmu politik
Fakultas : Ushuluddin filsafat dan politik
Alamat : Samata-Gowa.
Judul : Konflik Antar Mahasiswa di Universitas Islam
Negeri Alauddin Makassar (Stdi Terhadap
Mahasiswa Syari'ah dan Saintek 2016)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka, skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Samata, 16-Oktober-2018

Penyusun,



Ali Alatas
Nim:30600114046

PENGESAHAN SKRIPSI

Pembimbing penulis SKRIPSI saudara ALI ALATAS NIM:30600114046, Jurusan Ilmu politik pada fakultas ushuluddin filsafat dan politik uin alauddin makassar, setelah dengan seksama mengoreksi SKRIPSI yang bersangkutan dengan judul. "KONFLIK ANTAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR STUDI TERHADAP MAHASISWA SYARIAH DAN SAINSTEK 2016." memandang bahwa skripsi telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari jumat, 24 Agustus 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial, (dengan beberapa perbaikan).

Samata-18-Oktber-2018

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Mahmuddin, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Ismah Tita Ruslin. S.IP. M. Si.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Muh. Abduh Wahid.M. Th. I	(.....)
Munaqisy II	: Syahrir Karim, M. Si.,Ph.D	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abdullah, M. Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Fajar. S.Sos.,M.Si.	(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Ushuluddin filsafat dan politik

UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Muh. Natsir, M.A

NIP : 195907041989031003

KATA PENGANTAR



Alhamdullillah puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “konflik antar mahasiswa di Universitas islam negeri alauddin (studi terhadap mahasiswa syari’ah dan saintek 2016)” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana ilmu politik (S.Sos) dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat ke jalan *Dineul Islam*. Beliau adalah hamba Allah SWT yang benar dalam ucapan dan perbuatannya, yang diutus kepada penghuni alam seluruhnya, sebagai pelita dan bulan purnama bagi pencari cahaya penembus kejahilan gelap gulita. Sehingga, atas dasar cinta kepada beliau, penulis mendapatkan motivasi yang besar untuk menuntut ilmu.

Sesungguhnya, penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sebagai wujud dari partisipasi kami dalam mengembangkan serta mengaktualisasikan ilmu yang telah kami peroleh selama menimba ilmu di jenjang perkuliahan, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, dan juga masyarakat pada umumnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan tugas ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenalkan penulis menyampaikan ungkapan terima kasih, kepada yang terhormat:

Kedua orang tua tercinta, ayah Abd Syalam dan ibu Sti Halija yang telah memberikan dukungan yang tidak hanya berupa materi tetapi juga dukungan moril yaitu kasih sayang yang begitu besar, tidak hanya dukungan tetapi dorongan semangat yang tidak henti-hentinya serta Do'a mereka. Karena mereka sehingga penulis berhasil sampai pada tahap ini dan menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M. Si Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Prof. Dr. H. Muh. Natsir, M.A. Selaku Dekan Fakultas ushuluddin filsafat dan politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Dr. Tasmin. M. Ag Selaku Wakil Dekan I. Dan Dr. Mahmuddin, M. Ag Selaku Wakil Dekan II. Dr. Abdullah, M. Ag. Selaku Wakil Dekan III. Pada Fakultas ushuluddin filsafat dan politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
4. Syahrir karim M, Si. Ph. D. Selaku ketua Jurusan Ilmu politik dan Ibu Isma Tita Rusli. S.Ip. M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu politik. Sekali gus Dosen PA. yang senantiasa membimbing dan menasehati penulis.
5. Dr. Abdullah, M. Ag. dan Fajar, S. Sos., M. Si. Selaku pembimbing yang senantiasa membimbing ananda dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Dr. H. Muh. Abduh Wahid, M. Th. I. dan Syahrir karim M, Si. Ph. D. Selaku penguji yang senantiasa penguji ananda dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin filsafat dan politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, terima kasih untuk seluruh didikan, bantuan dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.

8. Keluarga Besarku Kakaku Rasayya, Abdul Hakim, Nurma, Ahcmad, Hasbi, Rina, Suparman. yang juga turut memberi dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Keluarga besar Ilmu politik Angkatan 2014, Saudara-saudari seperjuangan, tanpa mereka penulis dalam menuntut ilmu tidak akan berjalan seperti yang diharapkan penulis, karena merekalah yang selalu memberi semangat dan dorongan sampai saat ini.
10. Keluarga besar UKM Olahraga UINAM, terhusus cabor voli, yang senantiasa memberikan dukungan dan semgat.
11. Keluarga besar KKN- UINAM Angkatan. 57 Kecamatan bissappu Desa Bonto Jai yang saya banggakan, yang telah menemani dan membantu selama proses KKN dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, semoga skripsi ini kedepannya dapat bermanfaat untuk semua orang.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Mamfaat penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Teori konflik.....	12
B. Teori Resolusi konflik.....	16
C. Teori Anarkisme.....	17
D. Kerangka Konseptual.....	21
E. Tinjauan Islam Tentang Konflik.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Intrumen Pengumpulan Data	35
D. Sumber Data.....	35
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38

A. Gambaran Umum kampus UINAM	38
B. Gambaran Fakultas Syari'ah Dan Hukum	41
C. Gambaran fakultas Sainst dan Teknologi	43
D. Sumber dan Penyebab Konflik mahasiswa	46
E. Bentuk penyelesaian konflik terhadap mahasiswa.....	54
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Penelitian	74
KEPUSTAKAAN	75
RIWAYAT HIDUP	78
LAMPIRAN	79

ABSTRAK**Nama : ALI ALATAS****NIM : 30600114046****Judul : Konflik Antar Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Alauddin
Makassar (StdI Terhadap Mahasiswa Syariah dan Saintek 2016)**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa yang melatar belakangi terjadinya konflik antar mahasiswa syari'ah dan saintek. Bagaimana bentuk penyelesaian konflik terhadap mahasiswa fakultas syari'ah dan saintek.

penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan studi literatur. Data yang didapat kemudian digolongkan menjadi dua, yaitu data sekunder dan data primer yang kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif sehingga menggambarkan tentang penelitian secara utuh. Apun teori yang digunakan ialah teori konflik teori anarkisme dan teori Resolusi konflik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan perilaku konformitas dalam tawuran antar mahasiswa ialah kepercayaan yang besar terhadap kelompoknya, pandangan yang sama dengan anggota lain, solidaritas kelompok, dan kepercayaan. Bentuk perilaku konformitas mahasiswa dalam tawuran antar mahasiswa di Universitas islam negeri alauddin makassar dipengaruhi oleh faktor penyebab mahasiswa melakukan perilaku konformitas dalam tawuran di Universitas islam negeri alauddin makassar, yaitu bentuk penerimaan dan bentuk penolakan. walaupun tawuran yang dilakukan mahasiswa adalah konflik rakayasa, tujuan konflik yang di lakukan adalah bentuk demotrasi yang dilakukan kepada pimpinan kampus agar pimpinan kampus sadar bahwa masi banyak yang harus di benahi dalam kampus untuk mencega mahasiswa yang melakukan tawuran. Upaya penyelesaian konflik yang dilakukan adalah dengan mempertemukan kedua belah pihak yang bertikai dan di selesaikan secara kelembagaan, agar tdak lagimelakukan bentrok dan yang terlibat dalam bentrok tersebut maka Kampus berhak mengelurakan dari Mahasiswa tersebut.

M A K A S S A R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keberadaan Negara bangsa (*nation state*) merupakan kesepakatan dari para *founding fathers*, sebagai bentuk pengakuan terhadap pluralitas yang menjadi pilar tegaknya Negara Indonesia. Dengan tegas pengakuan kemajemukan ini tertuang dalam lambing Negara Bhinneka Tunggal Ika.¹

Dalam sejarah bangsa kita, kemajemukan telah melahirkan perpaduan yang sangat indah dalam berbagai bentuk budaya. Berbagai suku, agama, adat istiadat dan budaya dapat hidup berdampingan memiliki ruang negoisasi yang sangat tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, keragaman yang terwujud yang indah itu kini terkoyak dan tercabik-cabik oleh sikap eksklusif yang tumbuh dari akar primordialisme sempit kesukuan, agama dan golongan. Peristiwa konflik atau kerusakan terjadi di berbagai daerah, baik dalam skala kecil maupun besar membawa korban harta, manusia, bangunan perkantoran maupun perdagangan dan lainya, sehingga menghancurkan sendi-sendi kemanusiaan dan kebangsaan kita.

Nampaknya kerusakan sosial telah menjadi gejala yang umumnya bagi perjalanan hidup bangsa Indonesia. Dari tahun 1996 tercatat terjadi peristiwa kerusakan baik yang bernuansa agama maupun sosial, seperti di Situbondo pada tanggal 10 Oktober 1996, dan Tasikmalaya terjadi pada tanggal 26 Desember 1996. Dan akhirnya terjadi juga di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2016.

¹Muhaimin. *Konflik Sosial Bernuansa Agama Di Indonesia*, (Cet, 1, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2003). h. 1.

Kesenjangan antara tingkat pengetahuan agama dengan perilaku anatar sesama manusia dan menolak segala konflik di jelaskan dalam firman Allah Swt dala Qs Ali Imran/3: 103

Hal ini akan sangat berkaitan dengan firman Allah swt dalam Qs Ali Imran /3:105 Terjemahnya:

dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. mereka Itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat.²

ilahi yang disebutkan banyak dalam ayat Al-Quran, sekaligus memperingatkan dampak berbahaya dari perselisihan. Pada surat Ali Imran, ayat 103 dan 105 disebutkan tentang orang-orang yang berselisih bahwa ada azab yang berat menanti mereka. Ungkapan ini menunjukkan peringatan langsung mengenai akibat dari perpecahan dan perselisihan. Tapi perlu diperhatikan bahwa azab yang akan ditimpakan kepada mereka tidak hanya azab akhirat, tapi selama di dunia juga mereka menyaksikan kerugian yang alami masyarakat akibat perselisihan. Dari sini, Allah Swt berusaha mencegah umat Islam dari perpecahan, perselisihan dan bersitegang dalam urusan agama dan dunia. Allah mengajak mereka semua untuk berpegangan teguh dengan tali Allah agar dapat terjauh dari perselisihan. Adapun hadis lain menyetakan.

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ، يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ³

Artinya:

“Dari Abi Ayub Al-Anshariy, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam bersabda, Tidak halal seorang muslim mendiamkan saudaranya l ebi h dari tiga malam di mana keduanya bertemu lalu yang ini berpaling dan yang itu berpaling. Yang terbaik di antara keduanya ialah orang yang memulai mengucapkan salam, (HR. Muslim, Hadits No. 2560).

Hadis di atas memberikan penjelasan bahwa haram bagi kita, sesamamuslim, untuk saling berpaling karena konflik dalam waktu tiga hari tiga

²Depertemen Agama RI, .Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Cet X; Bandung, 2010), h. 66.

³Hadis Riwayat Muslim . (HR. Muslim, Hadits No. 2560).

malam. Oleh karena itu, hendaknya kita segera menjalin lagi hubungan dengan sesama yang tengah rapuh karena konflik tersebut dengan salam. Salam menjadi peleraai konflik kita. Sebelum menjadi solusi agar kita tetap dalam ikatan yang baik.⁴

Permasalahan tawuran kini telah meluas lingkupnya hingga ke hal-hal yang sudah tergolong dalam lingkup kriminalitas. Hal ini karea dalam sebuah fenomena social pasti terdapat efek beruntun ataupun efek bersamaan. Efek yang di timbulkan tersebut di antaranya adalah pemerasan, peodongan, pembajakan angkutan umum hingga ke tindakan penculikan. Namun sayangnya, tindakan ini masih di anggap sebagai *deviance* dalam masyarakat. Hal ini terjadi apa bilah tingkat penyimpangan yang di sosialisasikan terhadap ke inginan atau kondisi masyarakat rata-rata telah melanggar batas-batas tertentu yang dapat di tolerir sebagai masalah gangguan keamanan dan kenyamanan masyarakat.⁵

Konflik adalah hal yang sering terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat yang timbul akibat kesalahpahaman interpersonal maupun kelompok satu dengan kelompok yang lainnya yang didasarkan pada kepentingan pribadi maupun kelompok. Konflik tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia pasti memiliki konflik. Didasarkan kepada kepentingan-kepentingan yang saling berbeda antara satu dengan yang lainnya. Manusia adalah makhluk konfliktis (*homo conflictus*) yaitu makhluk yang selalu terlibat dalam perbedaan, pertentangan dan persaingan baik sukarela maupun terpaksa Konflik atau pertikaian dalam kehidupan bermasyarakat tidak dapat dihindari. Mulai dari lingkungan keluarga maupun dalam ranah yang lebih luas lagi seperti dalam kelompok. Konflik dapat muncul secara interpersonal dilakukan oleh lebih dari

⁴Ali Abdullah, Zikir Dan Doa Penghuni Surga, (Cet, I, Yogyakarta, 2014,). h. 125.

⁵⁵Muhaimin. *Konflik Sosial Bernuansa Agama Di Indonesia*, (Cet, 1, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2003). h. 1.

satu orang. Pertikaian dan konflik yang terjadi pada akhirnya membuktikan bahwasannya kehidupan manusia tidak selalu harmonis dan teratur.

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat luas, masyarakatnya terdiri beranekaragam suku, agama, budaya, ras. Namun keberaneka ragaman ini seharusnya tidak perlu dipermasalahkan, karena persatuan nasional telah terikat dalam satu ikatan NKRI. Sebagaimana slogan lambang Negara Indonesia. Bhineka Tunggal Ika, yang artinya walaupun berbeda-beda tetaplah satu jua. Berdasarkan slogan ini dapat disimpulkan bahwa sebenarnya dalam diri setiap warga negara telah mengakui keberaneka ragaman dan perbedaan ini, di samping warga negaranya pun telah mengikrarkan diri untuk menjadi satu kesatuan. Artinya dari kesadaran yang tinggi akan rasa memiliki dan mengakui bahwa, warga negara Indonesia yang beraneka ragam itu adalah satu bangsa. Keadaan sejahtera, aman, tentram dan damai adalah idaman setiap warga Negara. Harapan banyak yang digantungkan oleh masyarakat kepada aparat Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Penyelesaian Konflik antar Warga penegak hukum dan para pemimpin yang ada di negeri ini sangatlah dinantikan akan kebijakan yang memihak kepada rakyat. Untuk menciptakan dan mewujudkan perdamaian dunia yang merupakan tujuan dari pembukaan UUD 1945 bukanlah impian belaka, namun benar-benar bisa terealisasi, karena bagaimanapun tujuan untuk senantiasa dalam perdamaian. Akan tetapi dengan keadaan warga Negara yang multikultural selalu ada masalah, seperti konflik dan kerusuhan.⁶

Interaksi sosial adalah titik awal berlangsungnya suatu peristiwa/konflik sosial. Intraksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang

⁶Dedi Kurniawan, *Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Penyelesaian Konflik Antar Warga Di Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan*. h. 1.

menyangkut hubungan antara perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia.⁷

Informasi sebenarnya adalah lebih menekankan pada penegelolaanya informasi itu sendiri baik individual kelompok maupun organisasi. Seharusnya, sistem informasi lebih menekankan pada keberadaan organisasi dan manajemen sehingga tidak menyebabkan konflik.⁸

Perguruan tinggi sebagai salah satu dari grup formal yang juga merupakan lembaga sosial yang sangat penting yang ada dalam masyarakat, dimana calon mahasiswa ataupun mahasiswa diwajibkan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh perguruan tinggi yang bersangkutan, dan jika terjadi pelanggaran maka pihak perguruan tinggi akan menindaklanjuti dengan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Peraturan yang dikeluarkan kampus bertujuan untuk membangun karakter mahasiswa dengan baik, dan mahasiswa bisa belajar dengan nyaman, kampus menyediakan tempat belajar bersama. Seperti CBT Organisasi seperti UKM Gedung A.B.C. Agar Mahasiswa di kampus bisa belajar bersama dalam gedung tersebut, itu untuk mencegah tawuran/ konflik dalam kampus tersebut, lalu kenapa masih sering terjadi tawuran?

Bentrokan yang terjadi di kampus UIN Alauddin Samata berlangsung dari Pukul 13:00 sampai pukul 17:12 sore tadi (Rabu 04/10/16). Bentrokan antara Mahasiswa Sains dan Teknologi dengan Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, belum diketahui secara pasti penyebabnya, konflik. Pemicu adanya konflik antara kedua kelompok mahasiswa masih berkaitan dengan bentrokan sebelumnya, dimana kedua kelompok

⁷ Abd Rasyid Masri, *Sosiologi Komunikasi Pembangunan Pedesaan*. (Cet. 1. UIN Alauddin Makassar, 2014.). h.7.

⁸ Edmon Makarim, *Kompilasi Hukum Telamatika*, (Cet. II. Jakarta. Pusat Pelajar 2004).H. 90.

mahasiswa terlibat saling lempar batu. Kabag Ops Polres Gowa Henri Noveri Santoso mengatakan. Belum diketahui secara pasti penyebabnya, namun diduga kuat akibat terjadinya salah pukul yang menyebabkan mahasiswa Saintek menyerang. sebelum adanya pemukulan dari pihak mahasiswa saintek, sehingga memicu bentrok. Ungkapnya saat diwawancarai.

Pihak satuan pengamanan Satpam kampus dan pihak kepolisian diturunkan untuk mengamankan jalannya bentrokan Mahasiswa. Kami menurunkan personil 1 kompi untuk mengamankan, baik secara terbuka dan tertutup, tambahnya Henri berharap dari pihak kampus untuk mengambil langkah taktis untuk mendamaikan kedua belah pihak, agar tidak terjadi lagi. Kampus lakukan upaya persuasif mempertemukan kedua belah pihak untuk mendamaikan dengan membuat pernyataan, namun masih terjadi konflik.⁹

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat satu judul yakni. Konflik Antar Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Fakultas Syariah Dan Saintek 2016.

B. Rumusan masalah

Berangkat dari dasar pemikiran tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan pokok berupa pertanyaan mendasar, yang memerlukan jawaban ataupun pembuktian lewat penelitian. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah:

1. Apa yang melatar belakangi terjadinya konflik antar Mahasiswa Syariah dan Saintek ?
2. Bagaimana bentuk penyelesaian konflik terhadap Mahasiswa Fakultas Syariah dan Saintek ?

⁹ Muhaimin, *Konflik Sosial Beruangsa Agama Di Indonesia*, (Jakarta, 2003), h.1.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang konflik antar mahasiswa yang dilakukan, bertujuan untuk:

- a. Menganalisis apa faktor penyebab konflik antar mahasiswa Fakultas Saintek dan Fakultas syariah.
- b. Menganalisis sejauhmana keterlibatan unsur-unsur civitas akademik dalam resolusi konflik antar mahasiswa.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam melakukan kebijakan untuk penanganan masalah konflik mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah atau paling sedikit dapat menjadi referensi dalam rangka pengembangan konsep-konsep, teori-teori terutama pada konflik antar mahasiswa.

D. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menjadi penting untuk dikemukakan pada halaman ini, mengingat dari segi manfaat akademik, penelitian ini dimaksudkan untuk member sumbangsih pengetahuan pada khazanah ilmu-ilmu sosial, disamping itu dapat menjadi rujukan penelitian sosial. Adapun penelitian terdahulu yang dianggap cukup relevan dengan penelitian ini diantaranya.

Fitri ramadhani.yang meneliti “Penomena tawuran antara mahasiswa di kampus. (Kasus Perilaku Konformitas Mahasiswa Fisip vs. Teknik UNHAS)”men ghasilkan kesimpulan bahwa ada beberapa faktor penyebab terjadinya konflik/ tawuran mahasiswa di kampus, antara lain. Kepercayaan terhadapkelompoknya,

semakin besar kepercayaan seorang mahasiswa terhadap kelompoknya maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa tersebut berperilaku konformitas, Pendapat dan penilaian yang sama, para mahasiswa pelaku tawuran memiliki pendapat dan penilaian yang sama mengenai tawuran, yaitu tawuran yang terjadi mereka anggap sebagai tradisi dan ajang untuk seru-seruan, namun disamping itu hal yang paling utama adalah menjaga harga diri sebagai laki-laki dan mempertahankan ideologi yang menjadi identitas fakultas masing-masing¹⁰

Dedi Kurniawan yang meneliti “faktor penyebab dampak dan strategi penyelesaian konflik antar warga di Kecamatan waypanji kabupaten lampung”. Dari keseluruhan pembahasan data dan fakta yang ada maka bisa kita ketahui model perdamaian yang ideal dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan konflik antar warga ini dengan menggunakan strategi menang-menang dengan cara konsultasi proses antarpihak. Strategi menang-menang ini dianggap pas untuk menyelesaikan permasalahan konflik antar warga ini, dikarenakan ketika masing-masing pihak merasakan kemenangan maka tidak ada pihak yang merasa bahwa pihaknya adalah lemah dan dalam posisi kalah. Mengkonsultasikan proses antar pihak ini merupakan cara terbaik untuk mengetahui keinginan masing-masing pihak. Posisi menang yang dirasakan warga Lampung dalam hal ini adalah, dimana keberadaan masyarakat Lampung yang dahulu mengalami ketakutan ketika bertemu dengan masyarakat.¹¹

Regina Amelia, yang meneliti “Tinjauan kriminologis terhadap tawuran antar sekolah yang dilakukan oleh pelajar di kota palopo (studi tahun 2012-2014)” Perkelahian Antar Sekolah yang dilakukan oleh Pelajar di Kota Palopo

¹⁰Fitri Ramadhani Kadir, “*Penomema Tawuran Antara Mahasiswa Di Kampus. (Kasus Perilaku Konformitas Mahasiswa Fisip Vs. Teknik UNHAS)*”, Skripsi (Makassar Fak. Ilmu Social Dan Ilmu Politik UNHAS, 2014), h.78.

¹¹Dedi Kurniawan, *Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Penyelesaian Konflik Antar Warga Di Kecamatan Waypanji Kabupaten Lampung*, [Http://Repository.Lampung.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/9100/Iin_Dedi_Kurniawan_Jurnal.Pdf?Sequence=1](http://Repository.Lampung.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/9100/Iin_Dedi_Kurniawan_Jurnal.Pdf?Sequence=1) (31-10-2017).

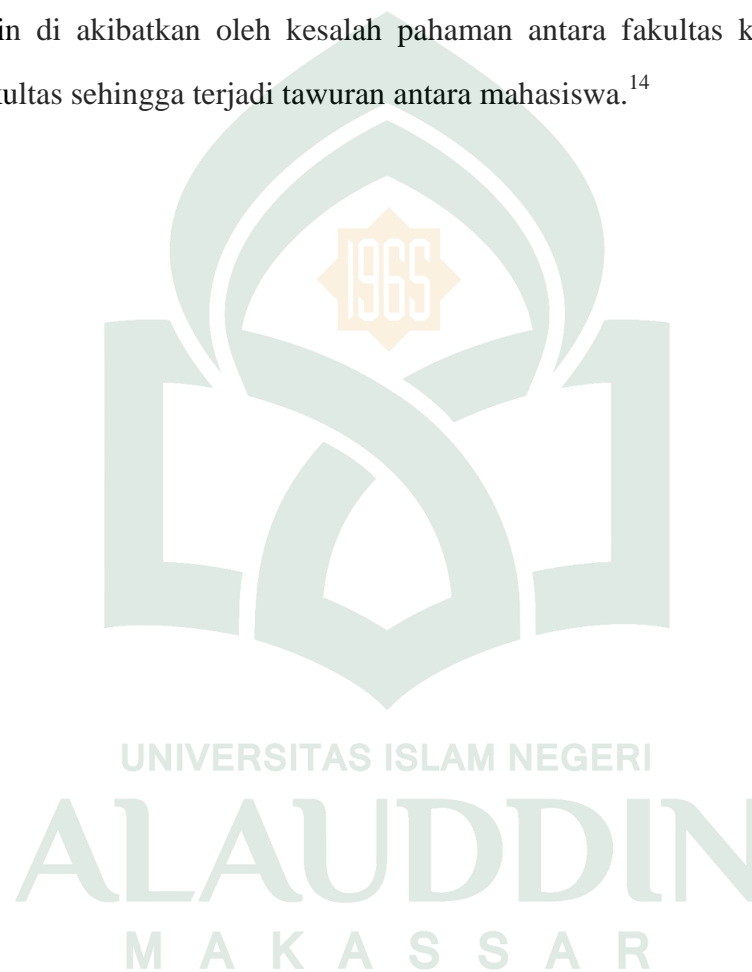
disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ; faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor pendidikan/sekolah. Faktor penyebab terjadinya perkelahian antar sekolah biasanya karna adanya rasa ketersinggungan antara anggota kelompok, kesalahpahaman, dendam, rasa solidaritas, ketidakharmonisan keluarga, kurangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan hal-hal yang dapat membuat perpecahan, misalnya kedua pelajar laki-laki memperebutkan seorang gadis¹²

Meidayanti Pradatin Dianlestari. yang meneliti “upaya mengatasi kenakalan remaja:tawuran di sman 4 kabupaten tangerang” Faktor-faktor penyebab terjadinya tawuran di SMAN 4 Kabupaten Tangerang yaitu faktor internal yang terdiri dari ketersinggungan antar kelompok dan adanya perasaan terancam, serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga seperti kurangnya perhatian. Kurang perhatian yang dimaksud ialah orang tua yang sibuk sehingga kurang memperhatikan dan tidak melakukan pengawasan terhadap anaknya. Faktor sekolah meliputi kurangnya kegiatan yang diberikan sekolah yaitu adanya waktu luang yang tidak digunakan siswa untuk mengikuti kegiatan yang positif melainkan waktu luang tersebut digunakan untuk berkumpul tidak jelas, serta adanya sekolah yang dianggap musuh. Faktor lingkungan berupa letak geografis sekolah yang berdekatan sehingga menimbulkan adanya gesekan dan persaingan diantara sekolah tersebut, serta pergaulan siswa disekolah. Kendala yang dihadapi dalam upaya mengatasi kenakalan remaja berupa tawuran di SMAN 4 Kabupaten Tangerang yaitu, siswa tidak mengikuti ekstrakurikuler karena kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah sehingga siswa tidak bisa menyalurkan bakat yang dimilikinya, dan ketika tawuran terjadi namun tidak ada guru atau pihak sekolah

¹²Regina Amelia. Yang Meneliti “*Tinjauan Kriminologis Terhadap Tawuran Antar Sekolah Yang Di Lakukan Oleh Pelajar Di Kota Palopo (Studi Tahun 2012 2014)*” [Http://Repository.Unhas.Ac.I/Bitstream/Handle/123456789/25026/Skripsi%20lengkap-PidanaRegina%20amelia.Pdf?Sequence=1\(15-11-2017\)](http://Repository.Unhas.Ac.I/Bitstream/Handle/123456789/25026/Skripsi%20lengkap-PidanaRegina%20amelia.Pdf?Sequence=1(15-11-2017)), h.70.

yang mengetahui maka pihak sekolah tidak bisa mencegah agar tidak terjadi tawuran¹³

Iin Rahmatia. Yang meeliti “Mahasiswa jago tawuran:Kajian Antropologi tentang konflik Mahasiswa di kampus universitas Hasanuddin” hasil penelitian yang menjadi penyebab terjadinya konflik mahasiswa kampus universitas hasanuddin di akibatkan oleh kesalah pahaman antara fakultas ketersiggungan antara fakultas sehingga terjadi tawuran antara mahasiswa.¹⁴



¹³Meidayanti Pradatin Dianlestari, *Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja:Tawuran Di Sman 4 Kabupaten Tangerang*.[Http://Lib.Unnes.Ac.Id/22253/1/3301411037-S.Pdf](http://Lib.Unnes.Ac.Id/22253/1/3301411037-S.Pdf).(15-11-2017), h. 99

¹⁴Iin Rahmatia, *Mahasiswa Jago Tawuran:Kajian Antropologi Tentang Konflik MahasiswaDiKampus Universitashasanuddin*. Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/9100/Iin_Rahmatia_Skripsi.Pdf?SequNce=1(01-11-2017).

Dari lima (5) penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Konflik dalam Lembaga Pendidikan studi dan juga konflik dalam mahasiswa tersebut beda dengan penelitian. Oleh karena itu ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Persamaanya yaitu:

Persamaa-nya Yalah

1. Konflik yang terjadi adalah konflik keluarga dan tawuran mahasiswa
2. Konflik yang terjadi melibatkan lembaga dalam sebuah organisasi tersebut
3. Semuanya kajian konflik

Sedangkan perbedaa-nya yaitu:

1. Penelitian terdahulu dalam konteks konflik social dan lembaga pendidikan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam konteks penyebab konflik
2. Sedangkan peneliti terdahulu mengkaji penomena tawuran
3. Sedangkan peneliti ini kajiannya politik
4. Lokasi penelitian berbeda dengan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian konflik

Menurut kamus bahasa Indonesia, konflik berarti percekocokan, pertentangan, atau perselisihan. Konflik juga berarti adanya oposisi atau pertentangan pendapat antara orang-orang atau kelompok-kelompok setiap hubungan antara pribadi mengandung unsur-unsur konflik, pertentangan pendapat, atau perbedaan kepentingan.

Secara etimologi, konflik (*conflict*) berasal dari bahasa Latin *configure* yang berarti saling memukul. Menurut Antonius dkk. konflik adalah suatu tindakan salasatu pihak lain di mana hal ini dapat terjadi antar kelompok masyarakat ataupun dalam hubungan antara pribadi.

Marton Deutsch, seorang pionir pendidikan resolusi konflik yang menyatakan bahwa dalam konflik, interaksi sosial antar individu atau kelompok lebih dipengaruhi oleh perbedaan daripada oleh persamaan. Sedangkan menurut Scannell konflik adalah suatu hal alami dan normal yang timbul karena perbedaan persepsi, tujuan atau nilai dalam sekelompok individu.

Hunt and Metcalf membagi konflik menjadi dua jenis, yaitu *intrapersonal conflict* (konflik intrapersonal) dan *interpersonal conflict* (konflik interpersonal). Konflik interpersonal adalah konflik yang terjadi dalam diri individu sendiri, misalnya ketika keyakinan yang dipegang individu bertentangan dengan nilai budaya masyarakat, atau keinginannya tidak sesuai dengan kemampuannya.¹⁵ Konflik intrapersonal ini bersifat psikologis. Yang jika tidak mampu diatasi dengan baik dapat mengganggu bagi kesehatan psikologis atau kesehatan

¹⁵ Jamaluddin Jahid, *Ruang Publik Dan Resolusi Konflik*, (Cet. 1, Uin Alauddin 2013), h. 63

mental individu yang bersangkutan. Sedangkan konflik interpersonal ialah konflik yang terjadi antara individu. Konflik ini terjadi dalam setiap lingkungan sosial, seperti dalam keluarga, kelompok teman sebaya sekolah, masyarakat dan Negara. Konflik ini dapat berupa konflik antara individu dan kelompok, baik di dalam sebuah kelompok maupun antara kelompok.

Sedangkan menurut konflik adalah perjuangan yang dilakukan secara sadar dan langsung antara individu dan atau kelompok untuk tujuan yang sama. Mengalami saingan nampaknya merupakan cara yang penting untuk mencapai tujuan.

1. Faktor Penyebab Terjadinya Konflik

Tingkah laku tergantung (*motched dependent bebehavior*) yakni salah satu pihak akan menyesuaikan tingkah lakunya dan akan tergantung kepada pihak lain yang akan dianggap lebih pintar, lebih tua, atau lebih mampu. Sedangkan tingkah laku salinan, yakni seseorang bertingkah laku atas dasar tingkah laku modelnya. Konflik yang terjadi di tengah masyarakat disebabkan oleh beberapa hal, faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Salah pengertian atau salah paham karena kegagalan komunikasi. Komunikasi yang gagal membuat isi berita atau pesan tidak lengkap dan tidak jelas, lengkap dan jelas tetapi tidak sampai pada si penerima dengan baik dan tepat pada waktunya, sampai dengan baik dan tepat pada waktunya tetapi tidak diterima dan ditanggapi.
- b. Perbedaan tujuan kerja karena perbedaan nilai hidup yang dipegang. Tindakan dan langkah-langkah yang diambil berbeda; cara kerja dan irama kerja berbeda; dan waktu, alat serta perlengkapan kerja yang berbeda.

¹⁶Jamaluddin Jahid, *Ruang Publik Dan Resolusi Konflik*, (Cet. 1, Uin Alauddin 2013), h. 66.

- c. Rebutan dan persaingan dalam hal yang terbatas seperti fasilitas kerja, jabatan. Peristiwa konflik dan tempat kerja, karena rebutan mesin ketik, kendaraan atau jabatan kepala bagian atau direktur.
- d. Masalah wewenang dan tanggung jawab. Misalnya, pengemudi dan petugas ekspedisi surat, bagian pembukuan dan pemasaran, bagian personalia dan bagian pengembangan sumber daya manusia.¹⁷
- e. Penafsiran yang berbeda atas satu hal, perkara dan peristiwa yang sama. Dengan penafsiran berbeda orang lalu berdebat, dan dari perdebatan yang sempit, lahirlah hubungan yang tidak baik, lalu timbul konflik. Misalnya perbedaan penafsiran tentang isi perjanjian kerja dan peraturan gaji.
- f. Kurangnya kerja sama. Kurangnya kerja sama dapat terjadi antara atasan dan bawahan, bawahan atasan, dan antara rekan sekerja yang setingkat.
- g. Tidak mentaati tata tertib dan peraturan kerja yang ada. Ketika orang yang tertib dalam mentaati tata tertib dan peraturan, merasa dirugikan, atasan merasa diganggu, dan kelancaran kerja di suatu bagian dan mungkin diseluruh tempat kerja terhambat.
- h. Ada usaha untuk menguasai atau untuk merugikan pihak yang merasa hendak dikuasai dan dirugikan merasa terancam dan mengadakan perlawanan. Misalnya antara supervisor yang hendak menindas dan para bawahannya.
- i. Pelecehan pribadi dan kedudukan. Orang yang merasa dilecehkan dan diinjak harga dirinya akan melawan orang yang melecehkan dan siap berkonflik dengannya.

¹⁷ Estu miyarso, *manajemen konflik mahasiswa Sebagai metode pembelajaran alternatif*, (jurnal, akses pada tanggal 07-juli -2018 pukul- 11.00 Wita).

- j. Perubahan dalam sasaran dan prosedur. Kerja sehingga orang menjadi merasa tidak jelas tentang apa yang diharapkan pada dirinya. Orang yang tidak mantap dalam bekerja, salah dalam mengambil pekerjaan yang dilakukan , atau melakukan kerja yang memang menjadi tugasnya tetapi dilakukan dengan salah. Orang yang tidak mantap dan melakukan kesalahan dalam kerja akan tidak puas dengan petugas yang membuat perubahan tujuan dan prosedur kerja dan dapat berkonflik dengannya.¹⁸

Gejala-gejala konflik dapat dilihat dari sifatnya yaitu:

- a. Bersifat jelas, seperti pertengkaran biasa atau perkelahian
- b. Samar-samar, seperti suasana yang terasa hening atau terlalu tenang
- c. Aktif, seperti kata-kata marah atau surat bernada keras
- d. Pasif, seperti tidak saling bertegur sapa

Dampak dari adanya bentuk-bentuk konflik menurut Soekanto Soerjono (112: 1990), antara lain:

- a. Tambahnya solidaritas in group
- b. Bila konflik yang terjadi dalam satu kelompok tertentu malah dapat mengakibatkan retaknya persatuan kelompok tersebut.
- c. Munculnya perubahan kepribadian para individu.
- d. Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia.
- e. Akomodasi, dominasi dan takluknya salah satu pihak.¹⁹

Mengamati konflik yang terjadi saat ini ditengah masyarakat khususnya kalangan terdidik seperti mahasiswa tidak lepas dari pengaruh tataruang. Demonstrasi yang di lakukan sebagian mahasiswa di beberapa

¹⁸ Estu miyarso, *manajemen konflik mahasiswa Sebagai metode pembelajaran alternatif*, (jurnal, akses pada tanggal 07-juli -2018 pukul- 11.00 Wita).

¹⁹ Estu miyarso, *manajemen konflik mahasiswa Sebagai metode pembelajaran alternatif*, (jurnal, akses pada tanggal 07-juli -2018 pukul- 11.00 Wita).

universitas menyebabkan kerugian materil yang tidak sedikit bahkan menelan korban jiwa. Belum lagi konflik yang terjadi antara warga yang berbatasan kampung. Seringkali konflik ini di picu oleh permasalahan sepele yang tidak memiliki kejelasan akar permasalahan.²⁰

B. Resolusi konflik

Secara sosiologi, proses sosial dapat berbentuk proses sosial yang bersifat menggabungkan (associative processes) dan proses sosial yang menceraikan (dissociative processes). Proses sosial yang bersifat asosiatif diarahkan pada terwujudnya nilai-nilai seperti keadilan sosial, cinta kasih, kerukunan, solidaritas. Sebaliknya proses sosial yang bersifat dissosiatif mengarah pada terciptanya nilai-nilai negatif atau asosial, seperti kebencian, permusuhan, egoisme, kesombongan, pertentangan, perpecahan dan sebagainya. Jadi proses sosial asosiatif dapat dikatakan proses positif. Proses sosial yang dissosiatif disebut proses negatif. Sehubungan dengan hal ini, maka proses sosial yang asosiatif dapat digunakan sebagai usaha menyelesaikan konflik. Adapun bentuk penyelesaian konflik yang lazim dipakai, yakni konsiliasi, mediasi, arbitrase, koersi (paksaan), détente. Urutan ini berdasarkan kebiasaan orang mencari penyelesaian suatu masalah, yakni cara yang tidak formal lebih dahulu, kemudian cara yang formal, jika cara pertama membawa hasil.²¹

Menurut Nasikun, bentuk-bentuk pengendalian konflik ada empat yaitu:

1) Konsiliasi (conciliation)

Pengendalian semacam ini terwujud melalui lembaga-lembaga tertentu yang memungkinkan tumbuhnya pola diskusi dan pengambilan keputusan-

²⁰ Jamaluddin Jahid, *Ruang Public Dan Resolusi Konflik*, (Cet 1, Uin Alauddin 2013), h. 66.

²¹ Soetomo, *Masalah Sosial Dan Pembangunan*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), h. 7.

keputusan diantara pihak-pihak yang berlawanan mengenai persoalan-persoalan yang mereka pertentangkan.

2) Mediasi (mediation)

Bentuk pengendalian ini dilakukan bila kedua belah pihak yang bersengketa bersama-sama sepakat untuk memberikan nasihat-nasihatnya tentang bagaimana mereka sebaiknya menyelesaikan pertentangan mereka

3) Arbitrasi berasal dari kata latin arbitrium, artinya melalui pengadilan, dengan seorang hakim (arbiter) sebagai pengambil keputusan. Arbitrasi berbeda dengan konsiliasi dan mediasi. Seorang arbiter memberi keputusan yang mengikat kedua belah pihak yang bersengketa, artinya keputusan seorang hakim harus ditaati. Apabila salah satu pihak tidak menerima keputusan itu, ia dapat naik banding kepada pengadilan yang lebih tinggi sampai instansi pengadilan nasional yang tertinggi.

4) Perwasitan Di dalam hal ini kedua belah pihak yang bertentangan bersepakat untuk memberikan keputusan-keputusan tertentu untuk menyelesaikan konflik yang terjadi diantara mereka.²²

C. Anarkisme

Kata anarki berasal dari bahasa Yunani anarkos, secara harfiah berarti tanpa aturan. Istilah anarkisme digunakan sejak revolusi Prancis, dan awalnya digunakan dalam pengertian kritis atau negatif untuk menunjukkan putus atau ambruknya tatanan beradab atau yang dapat diprediksi. Dalam bahasa sehari-hari anarki berarti kekacauan dan ketidak teraturan. Tidak perlu dikatakan bahwa kaum anarki menolak tegas label ini.

Ideologi anarki didefinisikan sebagai keyakinan sentral bahwa otoritas politik dalam semua bentuknya, khususnya dalam bentuk negara, adalah jahat dan

²²Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.22.

tidak diperlukan. Kaum anarkis, mencari pencipta masyarakat tanpa negara melalui penghapusan hukum dan pemerintah. Dalam pandangan mereka, negara jahat karena lantaran kedaulatan, kewenangan, pemaksaan dan penghukuman yang dimilikinya berlawanan total terhadap prinsip kebebasan dan kesetaraan. Nilai inti anarkisme adalah otonomi pribadi tanpa pembatasan. Kaum anarkis yakin negara tidak diperlukan karena tatanan dan harmoni sosial yang dapat muncul secara alamiah dan spontan, dan tidak harus dipaksakan dari atas melalui pemerintah. Inilah yang mengesahkan ciri utopian pemikiran anarkis, tercermin dari asumsinya yang sangat optimis tentang hakikat manusia. Walau demikian, anarkisme berpijak dari dua tradisi ideologi yang berbeda: liberalisme dan sosialisme. Akibatnya, ada tarik menarik antara bentuk anarkisme individual lawan anarkisme kolektif. Meskipun keduanya menyetujui tujuan utama masyarakat tanpa negara, mereka mengembangkan dua model yang sangat berbeda untuk bentuk masyarakat anarkisme masa depan.²³

Meski kaitan anarkisme dengan kekerasan merupakan pensifatan yang tidak tepat dari tradisi filsafat yang umunya menolak sifat kekerasan. Akar pemikiran anarkis mungkin bisa dilacak kembali ke zaman zeno optitium dan pada beberapa ajaran yang menolak kekerasan dari filsafat stoic permulaan di Yunani kuno.²⁴ Karena ajaran itu telah berkembang selama berabad-abad, alibatnya anarkisme telah menjadi suatu pandangan yang ekstrim tentang kebebasan individu dan tentang organisasi sosial yang tanpa peringkat atau wewenang. Sebenarnya kata anarkisme berasal dari kata Yunani anarchy, yang secara harfiah yang berarti tidak mempunyai pemerintah.

²³Andrew Heywood, *Ideologi Politik*, (Cet. 1, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016), h, 235-236

²⁴Padmo Wahjono, *Pengantar Ilmu Politik*, (Ed. 7, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h, 108

1. Asal usul dan perkembangannya

Ide-ide anarkis kadang dapat dilacak kebelakang hingga ide-ide teoriseme kaum stoa dan kaum sinik Yunani kuno, atau kelompok Digger di perang sipil Inggris. Namun demikian, pernyataan pertama prinsip-prinsip anarkis dibuat oleh Wilyam godwin dalam bukunya Ewiuri concerning politikal justice meskipun Godwin tidak pernah menyebut dirinya anarkis. Selama abad ke-19 anarkisme menjadi komponen penting dari gerakan sosialis yang luas dan terus bertumbuh. Pada 1864, para pengikut Proudhon bergabung dengan Mars untuk menyiapkan asosiasi buruh internasional, populer disebut first international. Namun demikian, asosiasi ini runtuh pada 1871 karena meningkatnya antogonisme yang semakin meningkat antara kaum mars dan anarkis, di pimpin Mikhel Bakuning. Di akhir abad ke-19 kaum anarkis mencari dukungan masa dari kalangan buruh tani yang tidak mempunyai lahan di Rusia dan Eropa selatan, dan yang lebih sukses, melalui anarko sindikalisme dikalangan buruh industri.²⁵

2. Sidikalisme

Sangat populer di parancis, Italia, dan di Spanyol, dan membantu pembentukan anarkisme menjadi gerakan masa sesungguhnya di awal abad 19.

Anarkisme tidak lazim dikalangan ideologi politik karena tidak pernah sukses dalam memenangkan kekuasaan, minimal di tingkat nasional. Tidak ada masyarakat atau bangsa yang pernah di modelkan sesuai prinip anarkis. Oleh karena inilah banyak pihak cenderung melihat anarkisme sebagai ideologi kurang signifikan dari pada liberalisme,

²⁵Andrew Heywood, *Ideologi Politik*, (Cet, 1, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016), h, 237.

konserfatisme, sosialisme atau pasisme karena mereka mampu terbukti meraih kekuasaan dan membentuk ulang masyarakat. Kaum anarkis yang sukses meraih kekuasaan dapat dihitung dengan jari, salah satunya yang terbaru adalah perang sipil panyol ketika mereka mampu mengontrol dalam waktu yang singkat beberapa wilayah timur dan menggerakkan masa petani dan buruh secara kolektif diseluruh provinsi katalonia. Maka dari itu anarkis lebih menyukai masyarakat sepanjang sejarah yang mampu mencerminkan prinsip-prinsip mereka.²⁶

3. Melawan negara

Ciri penentu anarkisme adalah oposisi gigihnya terhadap negara dan lembaga-lembaga pemerintah dan hukum yang menyertainya. Kaum anarkis lebih menyukai masyarakat tanpa negara yang didalamnya individu-individu bebas mampu mengelolah urusan-urusan mereka²⁷ melalui kesepakatan bebas, tanpa pemaksaan atau hukuman. Walau begitu, karakter ideologi anarkisme diburamkan oleh dua faktor.

- a) Anarkisme lebih kuat pernyataan moral dari pada analisis dan pernyataan. Oleh karena anarkisme di landaskan diatas asumsi bahwa manusia pada intinya merupakan makhluk-makhluk moral, dan secara insting selalu tertarik pada kebebasan pada otonomi.
- b) Anarkisme, dalam peengertian tertentu, merupakan ideologi tertentu yang menyatu dan koheren dari dirinya sendiri, lebih mendominasi tumpang tindih dua ideologi lain yang saling bersaing liberalisme dan sosialisme dan tidak menyatukan keduanya dalam kesimpulan kaum anarkis tentang anti negara.

²⁶Andrew Heywood, *Ideologi Politik*, h, 237.

²⁷Andrew Heywood, *Ideologi Politik*, (Cet, 1, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016), h, 239

D. Kerangka Konseptual

Definisi mahasiswa menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Kamisa, 1997), bahwa mahasiswa merupakan individu yang belajar di perguruan tinggi. Montgomery (dikutip oleh Papalia dkk 2007) menjelaskan bahwa perguruan tinggi atau universitas dapat menjadi sarana atau tempat untuk seorang individu dalam mengembangkan kemampuan intelektual, kepribadian, khususnya dalam melatih keterampilan verbal dan kuantitatif, berpikir kritis dan *moral reasoning*. Mahasiswa merupakan satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya²⁸

Perilaku atau tingkah laku manusia disadari atau tidak, sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan mencakup segala sesuatu yang berada di sekeliling individu, baik yang berupa materi maupun non-materi. Dalam beberapa prakteknya, seorang individu melakukan perubahan terhadap perilaku agar dapat diterima di lingkungannya pada saat itu, hal tersebut sesuai dengan teori konformitas, yaitu mengikuti perilaku kelompok atas dasar kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari kelompok. Konformitas sangat dipengaruhi oleh *peer group* dimana bentuk perilaku seorang individu dipengaruhi oleh norma dan nilai nilai yang terdapat dalam perilaku kelompok. Sedangkan *pressure group* merupakan tekanan yang berasal dari dalam kelompok, ini juga sangat berpengaruh meskipun tekanan yang dimaksud merupakan tekanan dalam arti secara tidak langsung dan tidak tertulis, bahkan tidak terlihat. Setiap orang di dalam hidupnya pasti pernah melakukan perilaku konformitas.

²⁸lihat <http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/2011-2-00013-PL 2.pdf> diakses 07 juli 2018.

Hal tersebut karena dalam sebuah kelompok, setiap anggota memiliki kepribadian, kebiasaan, maupun kebudayaan yang berbeda dan setiap kelompok akan membentuk norma sosial mereka sendiri. Kelompok yang ada di dalam masyarakat sangat beraneka macam dan sangat kompleks. Tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang tergabung dalam sebuah kelompok. Tidak semua kelompok yang terbentuk dalam masyarakat sesuai dengan harapan masyarakat itu sendiri, bahkan ada diantaranya dicap sebagai *deviation* atau penyimpangan.²⁹

Menurut Monks, mengatakan bahwa Mahasiswa dalam perkembangannya berada pada kategori remaja akhir yang berada dalam rentang usia 18-21 tahun (Monks dkk, 2001). Menurut Papalia, dkk (2007), usia ini berada dalam tahap perkembangan dari remaja atau *adolescence* menuju dewasa muda atau *young adulthood*. Pada usia ini, perkembangan individu ditandai dengan pencarian identitas diri, adanya pengaruh dari lingkungan, serta sudah mulai membuat keputusan terhadap pemilihan pekerjaan atau karirnya.³⁰ Lebih jauh, menurut Ganda (2004), mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana didalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada yang sudah bekerja atau disibukkan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan.

²⁹Fitri ramadhani, fenomena tawuran antar mahasiswa di kampus, Kasus Perilaku Konformitas Mahasiswa Fisip vs. Teknik UH (skripsi Jurusan Sosiologi dan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik *Universitas Hasanuddin Makassar*,2014).h 20.

³⁰ IIN RAHMATIA , *Mahasiswa Jago Tawuran : Kajian Antropologi Tentang Konflik Mahasiswa di Kampus Universitas Hasanuddin (Skripsi Jurusan antropologi dan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar*,2014).h. 43.

Konflik sebagai sesuatu perbedaan persepsi mengenai kepentingan dan bukan sebagai perbedaan kepentingan yang sesungguhnya, berarti kita berangkat dari gerbang ilmu-ilmu sosial. Hal ini disebabkan karena persepsi biasanya mempunyai dampak yang bersifat segera terhadap perilaku, (jadi, didalam kasus konflik, adalah dampak terhadap pemilihan strategi), sementara kenyataan berjalan lebih lambat dan dengan tingkat kepastian yang lebih rendah. Ada beberapa dimensi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kepentingan. Beberapa kepentingan bersifat universal (seperti kebutuhan akan rasa aman, identitas, “restu sosial” (*social approval*), kebahagiaan, kejelasan tentang dunianya, dan beberapa harkat kemanusiaan yang bersifat fisik. Beberapa kepentingan bersifat lebih penting (memiliki prioritas yang lebih tinggi) daripada yang lain, dan tingkat prioritas tersebut berbedapada masing-masing orang.

Sebelum kepentingan suatu pihak dapat bertentangan dengan kepentingan pihak lain, kepentingan-kepentingan tersebut harus diterjemahkan kedalam suatu *aspirasi*, yang di dalamnya terkandung berbagai *tujuan* dan *standar*. Aspirasi-aspirasi ini harus dianggap tidak sesuai dengan aspirasi-aspirasi pihak lain. Jadi, suatu pihak harus mempersepsi bahwa pemuasan aspirasinya sendiri menghalangi pemuasan aspirasi pihak lain, dan begitu pula sebaliknya. Semakin besar ketidaksesuaian ini, semakin besar pula perbedaan kepentingan itu akan dipersepsi.³¹

Pada teori *Social Comparison Theory*, salah satu sebab terjadinya konformitas adalah karena adanya konflik (Ross, Bierbauer, & Stoffman, 1976). Misalnya, kasus yang sekarang ini yang sedang banyak terjadi di perguruan-perguruan tinggi yaitu tawuran antar mahasiswa, salah satunya di Universitas

³¹ IIN RAHMATIA , *Mahasiswa Jago Tawuran : Kajian Antropologi Tentang Konflik Mahasiswa di Kampus Universitas Hasanuddin (Skripsi Jurusan antropologi dan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar,2014)*.h. 43.

Islam Negeri Alauddin Makassar. Seorang mahasiswa memiliki kelompok pertemanan yang terlibat dalam sebuah tawuran di kampus, meskipun mahasiswa tersebut tidak memiliki keinginan untuk terlibat dalam tawuran, namun karena mahasiswa tersebut tergabung dalam sebuah kelompok yaitu kelompok pertemanan (*peer group*), yang dengan berbagai faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa yang bersangkutan akhirnya ikut dan terlibat dalam tawuran antar mahasiswa, misalnya sebagai bentuk solidaritas dalam kelompok mereka, muncul perasaan tidak enak kepada teman anggota kelompok yang lain, atau takut akan celaan sosial (kelompok), makanya memutuskan untuk berkonformitas. Dalam masyarakat, hal tersebut dianggap sebagai penyimpangan yang bersifat negatif karena telah melanggar nilai dan norma yang berlaku, bahkan merugikan orang lain dan mahasiswa itu sendiri dan biasanya tawuran antar mahasiswa mengakibatkan terjadinya pengrusakan, baik itu fasilitas umum maupun fasilitas kampus³². Berdasarkan pemikiran di atas, maka dapat dijelaskan kerangka konseptual yang akan mempermudah alur penelitian . berikut kerangka konseptual dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

³² Fitri ramadhani, *fenomena tawuran antar mahasiswa di kampus, Kasus Perilaku Konformitas Mahasiswa Fisip vs. Teknik UH (skripsi Jurusan Sosiologi dan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2014).*h 21.

Gambar Letak Geografis Fakultas Syariah Dan Sainst Dan Teknologi



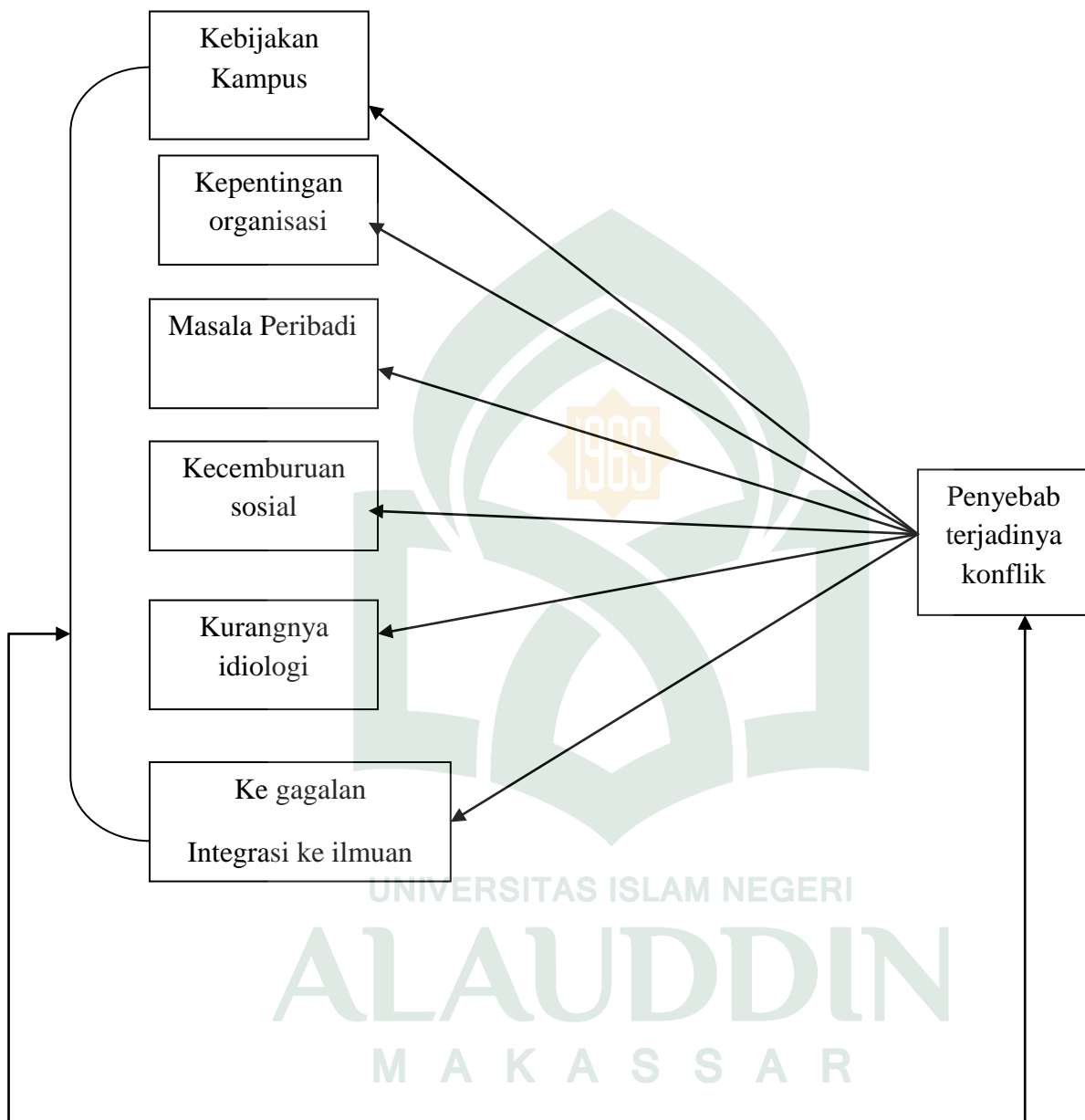
Gambar tersebut kita bisa menganalisis bahwa letak geografis Fakultas syariah dan saintek merupakan sebuah fakultas yang terletak di kampus UIN Alauddin yang mempunyai mahasiswa yang banyak, dan solidaritasnya sangat tinggi. Saat ini kampus UIN Alauddin menjadi kampus yang di sebut menjadi kampus peradaban, dengan perkembangan bidang pendidikan agama yang sangat pesat dimana banyaknya universitas yang ada di Sulawesi Selatan dan menjadi tempat tujuan pendidikan untuk mahasiswa sulawesi selatan sendiri maupun dari wilayah luar .Adapun dari sekian banyak mahasiswa yang menempuh studi di kampus sendiri mayoritas adalah masyarakat yang berasal dari luar wilayah makassar. Universitas-universitas yang ada di Sulawesi Selatan menawarkan

beragam program studi yang ada menjadi daya tarik tersendiri terutama bagi para pendatang yang ingin menempuh studi dan hal tersebut , terutama dari fakultas syariah dan saintek mempunyai beberapa jurusan yang sangat menarik, namun kedua fakultas tersebut sering melakukan tawuran, karna dimana kedua fakultas tersebut, strategis untuk melakukan tawuran/lemparan batu sangat strategis, di mana kedua fakultas tersebut hanya lapangan sepak bola di antaranya, tidak ada bangunan sama sekali yang bisa melindungi/menghalangi aksi kekerasan yang dilakukan mahasiswa di dua fakultas, di banding fakultas yang lain, karena kedua fakultas tersebut mempunyai mahasiswa yang cukup banyak. Aktor yang mendukung terjadinya tawuran di Universitas Islam Negeri Alauddin.



Gambar Kerangka konseptual

Konflik dan resolusi konflik



E. Tinjauan Islam Tentang Konflik

1. Q.s Ali-Imran Ayat 103



Terjemahanya:


Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu Karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu Telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.³³

Berikut Asbabun Nuzul dari ayat di atas ;


Faryabi dan Ibnu Abu Hatim mengetengahkan dari Ibnu Abbas, katanya, “Dimasa jahiliyah, di antara suku- suku Aus dan Kharaj terdapat persengketaan. Sementara mereka sedang duduk- duduk, teringatlah mereka akan peristiwa yang mereka alami hingga mereka pun jadi marah lalu sebagian bangkit mengejar lainnya dengan senjata. (Q.s Ali Imran 103).


Berikut ini Arti perkata ayat diatas yang penting sebagai tinjauan konflik sebagai berikut ;

³³Departemen Agama RI Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahanya Yayasan penyelenggara penerjemah Al-Qur'an 2002, (Semarang : penerbit PT. Karya Toha Putra). h. 79.

1.  dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu.

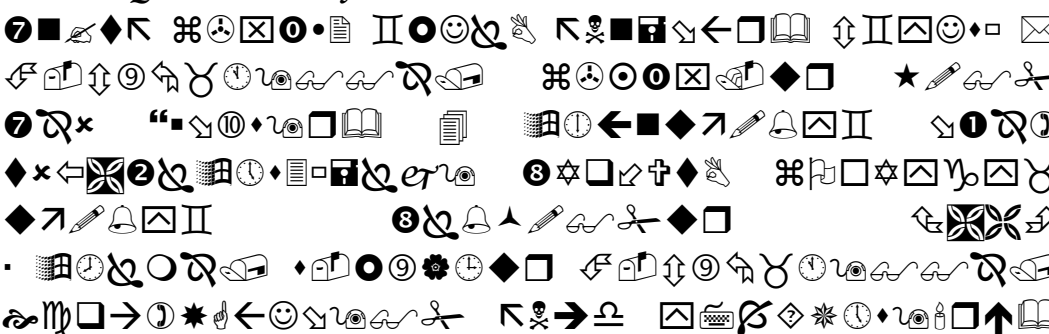
Secara historis ayat ini berkaitan dengan peringatan terhadap kaum khazraj dan kaum Aus yang sempat terprofokasi hingga hampir bermusuhan lagi. Mereka yang sebelum Islam bermusuhan, kemudian menjadi bersaudaraterikat ukhuwa islamiyah. Namun pengertiannya berlaku umum kepada setiap mu'min selalu mengingat nikmat yang telah Allah SWT berikan.

2. . ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan- musuhan .

 maka Allah melunakkan hatimu. Dengan kata lain nikmat Allah SWT yang paling penting terhadap kaum muslimin khususnya madinah adalah terjalinnya persaudaraan, oleh kesatuan aqidah yang awalnya bermusuhan. Potongan ayat ini pula mengisyaratkan kecaman kepaa orang yang bermusuhan. Agama islam merupakan agama perdamaian yang menghaluskan hati yang kasar, menyatukan yang

berpecah belah. Oleh karna itu harus menghindari sikap maupun ucapan dan tindakan yang dapat menimbulkan perselisihan.

2. Qs. az- Zumar ayat 32- 35





Terjemahnya:

32. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? bukankah di neraka Jahannam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir? 33. Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa. 34. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik. 35. Agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.³⁴

Berikut Asbabun Nuzul dari ayat diatas ;

Sebab diturunkannya Q.s az- Zumar ayat 32- 55 adalah seruan Allah SWT kepada umat manusia agar tidak sekali kali mendustakan kebenaran dan peringatan kepada manusia tentang balasan dari mendustakan kebenaran ialah neraka jahannam. Dan sebaliknya Allah Swt memerintahkan untuk senantiasa berbuat kebaikan.

Berikut arti perkata yang penting sebagai tinjauan konflik ;

1. 

 1


³⁴Depertemen Agama RI Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Yayasan penyelenggara penerjemah Al-Qur'an 2002, (Semarang : penerbit PT. Karya Toha Putra). h. 663-664.

dan orang yang membawa kebenaran dan Tuhan syang wajib disembah
melainkan Allah” dan yang dimaksud dengan orang yang membenarkan
ialah Rasulullah Saw.

2. 



. 2 demikianlah balasan orang- orang yang
berbuat

baik .  agar

Allah menutup (mengampuni)













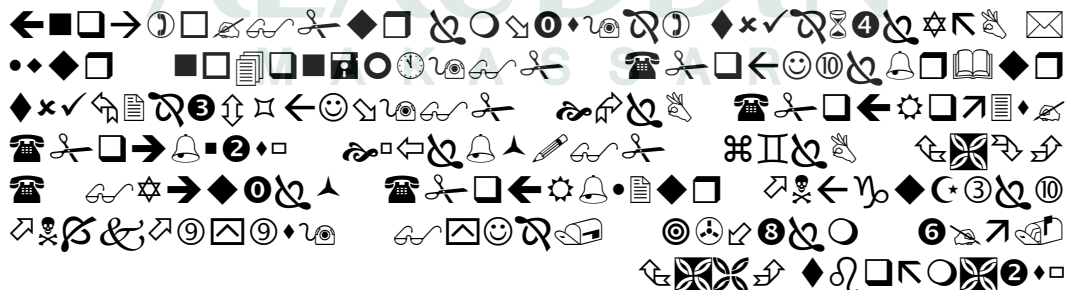






Agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang
paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah
yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.

3. Q.s ar - Rum ayat 31 - 32



Terjemahnya :

“ Dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya
serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang
mempersekutukan Allah, yaitu orang-orang yang memecah belah agama

*mereka dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka. (Q.s ar-rum 31- 32).*³⁵

Asbabun Nuzul dari Q.S ar- Rum ayat 31- 32 adalah sebagai berikut ;

Sebab diturunkannya ayat ini ialah Allah SWT untuk menyerukan bahwa seharusnya umat Islam harus prihatin dan bekoreksi diri, intropeksi agar tidak terjadi perpecahan diantara mereka. Di dalam agama atau tauhid yang lurus bahkan kita mempunyai kewajiban untuk kembali kepada fitrah asal kita diciptakan dan berevolusi menuju kebaikan.

Berikut arti perkata ayat diatas yang penting sebagai tinjauan konflik ;

1. 1

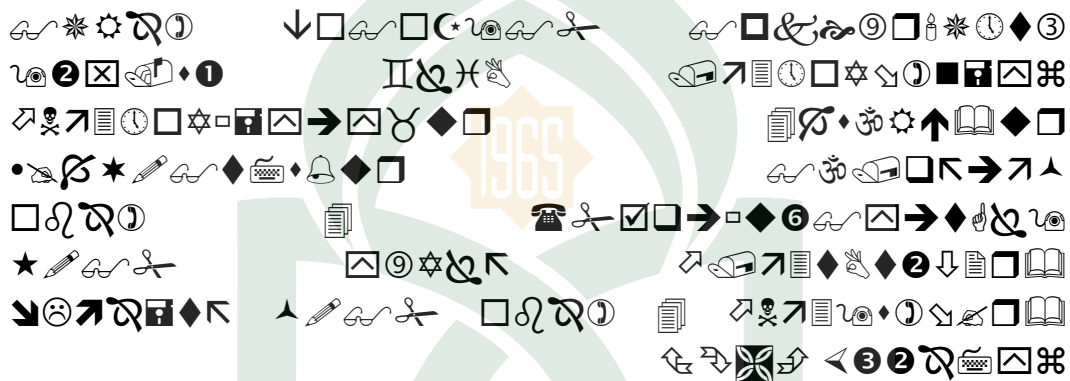
. 1 dengan kembali bertaubat kepadanya. Lafal ayat ini merupakan hal atau kata keterangan keadaan atau subjek yang terkandung didalam lafal beserta makna yang dimaksud yakni hadapkanlah wajah kalian dan bertakwalah kepada Allah SWT . Dan jika kita belum termasuk orang yang bertakwa Allah selalu memberi kesempatan untuk bertobat karena dengan bertakwa kepada Allah Swt, sikap serta hubungan sesama manusia pun akan baik.

2. . 2 yaitu orang orang yang memecah belah agama mereka. Artian dari ayat ini dimana yang memecah belah agamanya disebabkan perselisihan mereka dalam apa yang mereka sembah dan mereka menjadi beberapa golongan. Maka dari itu kaitan ayat ini dengan konflik adalah dengan memahami makna ayat ini bahwa islam

³⁵Depertemen Agama RI Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya Yayasan penyelenggara penerjemah Al-Qur'an 2002, (Semarang : penerbit PT. Karya Toha Putra). h. 574..

merupakan agama yang cinta dengan kedamaian namun Allah SWT tidak menyukai umat yang sengaja menciptakan perselisihan, justru hubungan sesama manusia harus dijaga dan dipelihara karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya.

4. Q.s Al- Hujurat ayat 13



Terjemahnya :

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. (Q.s al- Hujurat 13)”³⁶

Asbabun Nuzul dari surah al - Hujurat ayat 13 ini adalah :

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal Berdasarkan ayat di atas, Allah memberitahukan kepada kita bahwa dari bangsa dan suku manapun anda dilahirkan (berasal), baik pria ataupun wanita, selama anda yang paling bertakwa kepada Allah, maka andalah yang paling mulia di sisi Allah, sebaliknya, walau anda keturunan presiden terkenal atau memiliki garis silsilah keturunan yang berkait dengan seorang raja kerajaan yang hebat di masa lalunya,

³⁶Depertemen Agama RI Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahanya Yayasan penyelenggara penerjemah Al-Qur'an 2002, (Semarang : penerbit PT. Karya Toha Putra). h 743.

namun jika dalam kehidupan anda tidak memiliki ketakwaan, maka anda tidaklah mulia di sisi Allah Swt.

Berikut adalah arti perkata ayat yang penting sebagai tinjauan konflik etnis ;

1. لَتَعَارَفُوا وَفَبَائِلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنَاكُمْ 1 menjadikan kamu berbangsa- bangsa dan bersuku- suku supaya saling mengenal. Dimana dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah Swt menciptakan mahasiswa dengan berbagai macam suku dan bangsa untuk saling mengenal menjalin persaudaraan karena dalam agama Islam dianjurkan untuk saling bertoleransi baik itu dalam segi perbedaan kepercayaan, pendapat.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 2 (dua) fakultas yaitu fakultas syariah dan fakultas sintek di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Provinsi Sulawesi selatan yang di laksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 04 januari 2018 sampai dengan 04 februari 2018. Penelitian di Kampus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di Kampus ini peneliti mempunyai banyak kenalan

Mahasiswa/Dosen sehingga sangat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, disamping merupakan tanggung jawab moral bagi peneliti untuk mengatasi konflik di kampus tersebut. Penentuan lokasi ini cukup tepat jika dihubungkan dengan pandangan,

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian empiris (*field research*), yaitu suatu pendekatan yang didasarkan pada realitas empiris di lapangan mengenai terjadinya konflik antara mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar kab. Gowa provinsi Sulawesi Selatan.
2. Pendekatan kepustakaan (*library research*), yaitu metode yang dilakukan dengan jalan membaca buku-buku, majalah, jurnal konflik, maupun tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dan membangun penyusunan skripsi ini.³⁷

C. Instrumen Pengumpulan Data

Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara tersebut.

³⁷Nana Sudjana, *Metodologi Statistik*, (Cet., V; Bandung: Tarsito, 1992), h. 6.

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, yakni terdiri dari pedoman wawancara bebas, Wawancara terikat, maksudnya yaitu penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan baik tertulis maupun tidak tertulis, kemudian jawaban di ambil sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini,³⁸

Penggunaan intrumen tersebut, adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data objektif, guna menjamin tercapainya hasil penelitian yang akurat.

Jenis data yang digunakan dalam pembahasan skripsi adalah data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam pembahasan Skripsi ini, adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan terhadap objek di lokasi penelitian, baik melalui wawancara dengan beberapa informan, maupun melalui dokumentasi yang di bagikan kepada ketua Dema/HMJ
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan erat relevansinya dengan pembahasan skripsi ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang di butuhkan, adalah;

1. Interview.

Yaitu penulis mengadakan wawancara kepada Pimpinan Fakultas dan Ketua-ketua Dema fakultas Syari'ah dan Saintek. Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, (Cet., XI; Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 2.

3. Observasi.

Observasi Yaitu metode penelitian dengan cara mengamati analisis Konflik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Fakultas Syariah Dan Saintek 2016.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁹

1. Reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data "kasar" dari catatan-catatan tertulis di lapangan hingga proposal ini tersusun secara lengkap.
2. Penyajian data berwujud kesimpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu berupa penarikan makna intisari dari penyajian data yang merupakan hasil reduksi data dan penyajian data. Selanjutnya, di tarik makna dari hasil verifikasi, sampai pada rangkaian makna yang paling tinggi tingkatannya yang pada akhirnya di anggap sebagai kesimpulan penelitian.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Cet: VI; Alfabeta., 2009), h.142.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Cet: VI; Alfabeta., 2009), h.142.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran singkat UIN Alauddin makassar

Sekilas Tentang UINAM : Sesuai dengan namanya, Universitas Islam Negeri Alauddin atau UIN Alauddin adalah sebuah perguruan tinggi islam negeri di indonesia yang terletak di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Universitas ini mulai berdiri pada tahun 1962, penamaan kampus dengan Nama ALAUDDIN sendiri berasal dari nama seorang raja Kesultanan Gowa yang menerima agama Islam sebagai agama kerajaan di masa kejayaannya⁴¹

⁴¹<http://www.daftarjurusan.id/2017/07/fakultas-programstudi-uinam-uin-alauddin-makassar.html>, (02-06- 2018).

Ketika perguruan tinggi agama islam negeri (PTAIN) Di Yokyakarta Dan Akademik Dinas Ilmu Agama (ADIA) Di jakarta digabungkan menjadi institut agama islam negeri (IAIN) Al-jami'ah al-islamiyah al-Hukumiyah yang berkedudukan di yokyakarta dengan peraturan presiden nomor 11 tahun 1960, pemudah-pemuda islam dan pemerintah daerah sulawesi selatan memperoleh ilham menganggap layak dan wajar untuk mengupayakan berdirinya IAIN di Makassar. Hal tersebut merupakan langka lebih lanjut berdirinya perguruan tinggi islam yang berstatus negeri setelah pendirian UMI yang berstatus swasta. IAIN di dirikan untuk membentuk kader-kader bangsa yang cinta tana air yang beriman dan bertakwa, pengetahuan luas tentang agama islam berahlak mulia, memahami dan merekapi aspirasi masyarakat serta mampu menyatukan ummat islam dan menjambatangi hubungan yang sehat lagi positif antara pemerinta dengan ummat islam dengan keseluruhan.⁴²

Melihat bahwa tujuan pendirian IAIN memiliki banyak kesamaan dengan tujuan pendirian umi, maka atas desakan rakyat dan gubernur dan kepala daera tingkat 1 sulawesi selatan, serta atas persetujuan rektor IAIN al- jami'ah yokyakarta menteri agama RI mengeluarkan keputusan no 75 tanggal 17 oktober 1962 tentang penegerian fakultas syari'ah UMI menjadi fakultas syaria'ah IAIN yokyakarta cabang makassar pada tanggal 10 november 1962.kemudian menyusul penegrian fakultas tarbiaya UMI pada tanggal 11 novenber 1964 dengan keputusan menteri agama no 91 tanggal 7 novemver 1964. Kemudian menyusul pendirian fakultas uhuluddin IAIN Cabang makassar tanggal 28 oktober 1965 dengan keputusan menteri agama no 77 tanggal 28 oktober 1965.

Dengan mempertimbangkan dukungan dan hastrat yang besar dari rakyat dan pemerinta daera sulawesi selatan terhadap pendidikan dan pengajaran agama

⁴²Aslam assyad, *profil UIN alauddin*, (alauddin 2005-2006). h. 3-4.

islam tingkat universitas, serta landasan hukum peraturan presiden no 27 tahun 1963 yang antara lain menyatakan bahwa dengan sekurang kuranya tiga jenis fakultas IAIN dapat di gabung menjadi satu institut tersendiri dengan keputusan menteri agama, dengan tiga fakultas di maksud telah ada di makassar, yakni fakultas syari'ah dan tarbiya dan ushuluddin, maka menteri agama dengan keputusannya no 79 tanggal 28 oktober 1965 meresmikan institut agama islam negeri al jami'ah-al islamiyah al-hukumiah sulawesi selatan di makassar pada tanggal 10 november 1965 dengan memakai nama alauddin nama raja islam pertama kerajaan gowa di sulawesi selatan.⁴³

Penamaan IAIN di makassar dengan alauddin memiliki latar belakang sejarah pengembangan islam di masa silam, di samping mengandung harapan peningkatan kejayaan islam di masa mendatang di sulawesi selatan pada khususnya dan indonesia bagian timur pada umumnya. Sultan alauddin adalah raja gowa xiv (1593-1639), kake/datok dari sultan hasanuddin raja gowa xvi, dengan nama lengkap 1 manggarangi daeng manrabbia sultan alauddin, yang telah wafatnya di gelar juga dengan tumenanga ri gaukanna (yang mangkat dalam kebesaran dan kekuasaannya), demikian menurut satu versi, dengan menurut versi lainnya gelar setelah wafatnya itu adalah tumenanga ri agamana (yang wafat dalam agamanya). Gelar sultan alauddin di berikan kepada raja gowa xiv ini, karena dialah raja gowa yang pertamakali menerima agama islam sebagai agama kerajaan. Ide pemberian nama "alauddin" kepada IAIN Yang berpusat di makassar tersebut, mula pertama di cetuskan oleh pra pendiri IAIN "alauddin" di antaranya adalah andi pangeran pettrani, cucu/turunan sultan alauddin, yang juga mantan gubernur sulawesi selatan, dan ahmad makkarasus amansyah, ahli sejarah makassar.⁴⁴

⁴³ Aslam assyad, *profil UIN alauddin*, (alauddin 2005-2006). h. 4.

⁴⁴ Aslam assyad, *profil UIN alauddin*, (alauddin 2005-2006). h. 5.

Sejak berdirinya IAIN alauddin makassar sampai sekarang di pimpin oleh kuasa rektor dan rektor sebagai berikut:

1. Haji aroepala, selaku kuasa/pejabat rektor pertama dari tahun 1965 sampai 1968
2. Drs.H.Muhyiddin zain, rektor, tahun 1968-1973.
3. Prof.H. Abdurrahman syihad, Rektor, Tahun tahun 1973-1979
4. Drs. H.A.Moerad Oesman, Rektor, tahun 1979-1985
5. Drs.H.Hj.A.Rasdiyanah, Rektor Tahun 1985-1994
6. Drs.H.M. Shaleh A. Putuhena, rektor, tahun 1994-1998
7. Prof. Dr.H.Abd.Muin salim, rektor, 1998-2002
8. Prof.Dr. H. Azhar Arsyad, MA, rektor,2002-2011
9. Prof.Dr.H.A.Qadir Qassing,HT.,MS.2011-2016
10. Prof.Dr.H.Musafir pababbari. M.s.i 2016, Sampai Sekarang

Kini, IAIN Alauddin telah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Dengan peraturan persiden No.57 Tanggal 10 Oktober 2005.Sekarang ini UIN Alauddin memilik 8 fakultas dan Program Pascasarjana. Fakultas-fakultas dan program pascasarjana (PPs) di maksud adalah:⁴⁵

1. Fakultas Syariah Dan Hukum
2. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
3. Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik
4. Fakultas Adab Dan Humaniora
5. Fakultas Dakwa Dan Komonikasi
6. Fakultas Sains Dan Teknologi
7. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
8. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

⁴⁵ Aslam assyad, *profil UIN alauddin*, (alauddin 2005-2006). h. 5.

9. Program pascasarjana (PPs) IAIN Alauddin Makassar, Program Mgister (S2) dan program Doktor (S3).

B. Gamabaran singkat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin

Fakultas syariah adalah merupakan fakultas tertua di UIN Alaudin. Bahkan fakultas syariah adalah merupakan cikal bakal lahirnya UIN Alauddin.

Fakultas syariah mulahnya adalah salah satu fakultas pada Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. UMI adalah perguruan tinggi Swasta yang didirikan pada Revolusi fisik memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia tepatnya tahun 1954. Oleh karena keinginan masyarakat Islam di Makassar diwakili oleh sejumlah tokoh dan pimpinan Islam yang menghendaki berdirinya perguruan tinggi yang bertugas negeri. Maka fakultas syariah UMI diintegrasikan pada fakultas syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Makassar. Hal itu terjadi pada tanggal 10 November 1962 dengan dasar Keputusan Menteri Agama Republik indonesia Nomor. 75 Tahun 1962 Tanggal 17 Oktober 1962. Sejak didirikannya fakultas syariah dipimpin oleh.⁴⁶

1. Prof. H. Abdul Rahman syihab (1962 s/d 1970)
2. Drs. H. M. Ramli Yakub. (1970 s/d 1972)- (1980 s/d 1958)
3. Drs. H. Busyaeri junddah (1972 s/d 1980)
4. Drs. H. Minhajuddin, MA. (1985 s/d 1993)
5. Dr. H. Abd. Muin Salim (1993 s/d 1995)
6. Drs. H. Abd. Qadir Gassing HT.MS dekan (1995 s/d 1997) dekan (1997 s/d 2000)
7. Drs. Baso Midong, M.Ag. (2000 s/d 2004)
8. Drs. H. Lomba Sultan, M.A. (2004 s/d 2009)

⁴⁶Aslam assyad, *profil UIN alauddin*, (alauddin 2005-2006). h. 55.

9. Prof. Prof dr h ali parman, MA. (2009 s/d 2015)

10. Prof Dr. Darusallahm, M, Ag. 2015 sampai sekarang

Hukum, yang dalam bahasa agama (Islam), syari'ah merupakan sala satu bagian penting ajaran islam di samping aqidah dan akhlak. Itulah sebabnya memahami dan menjalankan hukum Islam merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Mustahil memahami islam tanpa memahami dan menguasai hukum-hukumnya.

Mempelajari hukum islam dewasa ini terasa semakin mendesak seiring dengan semakin meningkatnya tuntutan msyarakat. Hal itu di sebabkan karena berbagai permasalahan yang yang muncuul. Sebagai akibat semakin majunya Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), belum ditemukan dan belum dijelaskan oleh para ulama terdahulu. Karena itu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan intelektual, wawasan dan komitmen untuk membimbing masyarakat dalam memahami dan menjalankan syariat islam.

Denangan dasar itu. Fakultas syariah tampil memberi kesempatan seluas-luasnya kepada putra-putri terbaik ummat untuk mendalami ilmu pengetahuan bidang hukum islam. Hal ini dimungkinkan karena fakultas syariah, merupakan *kawah candradimuka* pengemblengan putra-putri terbaik bangsa (ummat) untuk menguasai hukum, baik hukum islam maupun hukum nasional dan internasional. Untuk mencapai hal tersebut fakultas syariah senantiasa berusaha untuk melakukan peningkatan dan pengembangan-pengembangan. Dengan demikian selaku *up to date* dan dapat memenuhi kebutuhan hukum masyarakat.⁴⁷

C. Gamabaran singkat Fakultas Sains dan Teknologi

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa intisari tujuan pendidikan nasional adalah untuk

⁴⁷Aslam assyad, *profil UIN alauddin*, (alauddin 2005-2006). h. 56.

menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan ini sejalan dengan tuntutan dan harapan masyarakat yang hidup pada era globalisasi saat ini. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, berbagai langkah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana institusi dalam kaitan ini Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin melaksanakan peran dan fungsinya di tengah-tengah masyarakat. Karenanya, kualitas pelayanan publik, akuntabilitas, dan transparansi, semakin hari sejatinya harus ditingkatkan agar mampu menciptakan dan menghasilkan kualitas institusi yang diharapkan. Pada organisasi-organisasi publik, reputasi organisasi, efisiensi, dan efektivitas layanan hanya akan dapat ditingkatkan apabila para manajernya mampu mengelola organisasi tersebut secara adaptif dengan memanfaatkan segenap informasi yang berguna bagi organisasi sehingga tanggap terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang modern. Semua pihak pada semua lini institusi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar harus lebih berdaya guna dan berhasil guna serta antisipatif terhadap tuntutan reformasi pembangunan. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar memiliki peranan dan fungsi sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, yang bertekad menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan di kawasan Timur Indonesia.⁴⁸ Karenanya, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin harus selalu mengedepankan akuntabilitas dan transparansi dalam pengembangan kebijakan, baik menyangkut pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat maupun dalam hal kebijakan kerjasama. Hal ini menjadi sebuah keharusan bagi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengemban

⁴⁸[http://fst.uin-alauddin.ac.id/tentang alauddin](http://fst.uin-alauddin.ac.id/tentang%20alauddin) (27-05-2018)

amanah dan sekaligus merupakan instansi pemerintah untuk selalu mengedepankan *trust* dan transparansi. Transparansi pelaksanaan kegiatan atau rencana agenda kegiatan merupakan wujud dari *public accountability* untuk memberikan kepercayaan kepada seluruh civitas akademika dan *stakeholders* atas apa yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar. Atas dasar pemikiran tersebut, maka rencana strategis yang memuat rencana induk pengembangan, dan rencana operasional ini dibuat sebagai bahan dan referensi utama bagi lembaga Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin dan semua lembaga yang berada di bawahnya.

- **Sejarah Perkembangan Fakultas Saintek UINAM**

Fakultas Sains dan Teknologi merupakan bagian integral dari UIN Alauddin Makassar, Fakultas Sains dan Teknologi berkedudukan di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Fakultas Sains dan Teknologi berdiri bersamaan dengan perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Berdasarkan Peraturan Presiden RI. Nomor : 57 Tahun 2005, Tanggal : 10 Oktober 2005 ditandai dengan peresmian Prasasti oleh Presiden RI Bapak DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono, pada hari Ahad, Tanggal 4 Desember 2005 di Makassar. Kemudian lahir peraturan Menteri Agama RI Nomor : 5 Tahun 2006 Tanggal : 16 Maret 2006 tentang.

Susunan Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar. Tanggal penetapan Peraturan Menteri Agama tersebut sekaligus merupakan hari / tanggal lahirnya Fakultas Sains dan Teknologi. Untuk memenuhi amanah di atas, maka pimpinan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menugaskan Pembantu Rektor I Bidang Akademik, sebagai Pelaksana Tugas Dekan, pada

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar sambil menunggu Dekan yang definitive.⁴⁹

Dalam perkembangannya selama 10 tahun Fakultas Sains dan Teknologi telah mengalami 4 empat kali pergantian Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi, pertama Pelaksana Tugas Dekan : Prof. DR. H. Samiang Katu, MA, (2005-2007) kemudian berturut-turut Prof. DR. H. Bahaking Rama, MS sebagai Dekan Pertama (2007 – 2011), DR. Muh. Khlalifah (2011 – 2015), Selanjutnya Prof. DR. H. Arifuddin Ahmad, MA, sampai sekarang. Demikian pula dalam pelayanan kepada masyarakat luas, pada akhir tahun ini dikembangkan analisa produk halal yang dikembangkan oleh Jurusan Kimia, yang insya allah akan bekerja sama dengan pihak pihak terkait seperti Badan Syariah Kemenag Prop. Sulawesi Selatan, MUI dan Pihak swasta yang kompeten, untuk melayani masyarakat dalam rangka analisis produk halal.⁵⁰

D. Sumber Dan Penyebab Konflik Mahasiswa

Konflik kekerasan dalam bentuk tawuran mahasiswa yang terjadi di Makassar yang dilakukan antar fakultas dengan fakultas, fakultas dengan kelompok mahasiswa dan program studi adalah fenomena konflik kekerasan sebagai perwujudan dari konflik yang tidak dapat diselesaikan secara damai. Bentuk konflik yang dilakukan oleh mahasiswa adalah konflik kekerasan yang ditandai dengan adanya pengrusakan, penyerangan, lemparan batu.

Dilihat dari sifat konflik dalam bentuk tawuran mahasiswa di Makassar khususnya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat dianalisis bahwa konflik mahasiswa dapat berupa aksi kekerasan personal dan kemudian menjadi aksi kekerasan yang bersifat kolektif. Sebagian besar konflik kekerasan yang dilakukan oleh mahasiswa berawal dari konflik atau aksi kekerasan personal,

⁴⁹ [http://fst.uin-alauddin.ac.id/tentang alauddin](http://fst.uin-alauddin.ac.id/tentang%20alauddin) (27-05-2018)

⁵⁰ [http://fst.uin-alauddin.ac.id/tentang alauddin](http://fst.uin-alauddin.ac.id/tentang%20alauddin) (27-05-2018)

seperti pemukulan terhadap mahasiswa dari fakultas lain, kelompok atau jurusan, kemudian membentuk solidaritas fakultas, kelompok atau program studi, selanjutnya menjadi konflik kekerasan yang bersifat kolektif.⁵¹

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya konflik di kampus Uinam biasa diawali oleh masalah-masalah sepele seperti pemukulan terhadap mahasiswa dari fakultas, ada pihak lain yang memprovokasi mahasiswa, dari kebijakan *droup out*, dan adanya pelemparan isu yang dapat menyebabkan konflik antar mahasiswa. Kemudian massa puncak konflik adalah pada saat penerimaan mahasiswa baru, karena mahasiswa baru biasanya tidak tau persoalan sehingga apapun yang dilakukan senior nya mengikut saja. Proses sebelum menuju konflik biasanya dibicarakan terlebih dahulu oleh mahasiswa dari masing-masing fakultas yang terlibat konflik. Apabila semua mahasiswa sudah sepakat untuk melakukan penyerangan, kedua fakultas tersebut sudah berkomunikasi sebelum melakukan penyerangan ketika kedua fakultas sudah sepakat, maka pimpinan/korlap melakukan penyerangan. Apabila banyak mahasiswa/salag satu fakultas tidak setuju maka tawuran untuk melakukan aksi balas dendam maka konflik tersebut pasti tidak akan terjadi, begitu pula sebaliknya. Karena konflik yang terjadi adalah konflik yang disengaja/settingan yang dilakukan senior-senior kedua fakultas walaupun mahasiswa baru tidak mengetahui bahwa konflik yang terjadi ternyata settingan yang dilakukan senior-senior supaya kita libur, namun ada beberapa pemicu terjadinya konflik yang terjadi di kampus.⁵²

Sisi lainnya sebagai sumber pemicu konflik adalah terbatasnya sumber yang dibutuhkan mahasiswa, lemahnya norma yang mengikat mereka, melemahnya solidaritas kolektif, atau semangat perguruan tinggi, bergeser ke

⁵¹ M. Suarda. Wd III fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. (wawancara 21 Mei 2018)

⁵² M. Thahir Maloko Wd II fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (wawancara 11 Mei 2018)

semangat fakultas, kelompok, atau bahkan program studi. Begitupun bergesernya semangat bersatu dalam perbedaan. Selain itu yang menjadi salah satu faktor utama penyebab konflik antar mahasiswa adalah pada saat OPAK tingkat fakultas, yang dimana pada saat pengkaderan tersebut mahasiswa baru didoktrin oleh senior mereka bahwa kalian disini tidaklah sendiri tetapi banyak saudara-saudara kalian yang siap membantu bila kalian mengalami masalah nantinya. Dan juga sering membangga-banggakan masalah benderah dan juga ideologi masing-masing fakultas sehingga ada kecemburuan sosial.⁵³

Bentuk Perilaku Konformitas Mahasiswa yang Melakukan Tawuran di

Selain dari berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa berperilaku konformitas dalam tawuran diatas, hal lain yang perlu dikaji lebih jauh mengenai konformitas dalam tawuran antar mahasiswa di unhas adalah bentuk konformitas dalam tawuran itu sendiri. Bentuk konformitas berkaitan langsung dengan penyebab atau alasan seorang mahasiswa berperilaku konform dalam tawuran antar mahasiswa di kampus. Hal itu karena penyebab seorang mahasiswa berperilaku konform dalam tawuran antar mahasiswa di kampus dapat menjadi acuan dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk konformitas. Untuk kasus tawuran antar mahasiswa di UIN Alauddin, mahasiswa baik itu mahasiswa yang berasal dari fakultas syariah maupun mahasiswa dari fakultas saintek, masing-masing tergabung dalam sebuah kelompoknya yang terdiri dari teman sebayanya dalam hal ini teman sesama mahasiswa yang berada dalam satu fakultas. Solidaritas merupakan hal yang paling utama untuk ditanamkan dari senior kepada mahasiswa baru khususnya sesama mahasiswa yang berasal dari fakultas yang sama pula. Kepercayaan kelompok semakin besar sebagai sumber informasi yang

⁵³ M. Suarda. Wd III fakultas sains dan teknologi Universitas islam negeri alauddin makassar. (wawancara 24 mei 2018)

benar, semakin besar pula kemungkinan untuk menyesuaikan diri. Penurunan kepercayaan diri cenderung lebih besar untuk menyesuaikan diri.⁵⁴

Mahasiswa baru yang menaruh kepercayaan yang besar terhadap seniornya sebagai sosok yang telah memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai seluk beluk uinam, memungkinkan pula besarnya perilaku konformitas yang dimiliki mahasiswa baru. Termasuk keterlibatan dalam hal tawuran antar mahasiswa di kampus. Sebagai individu-individu yang berada dalam lingkungan baru yang memiliki tingkat keingintahuan yang besar terhadap lingkungan barunya tersebut. Informasi-informasi yang diperoleh dapat berupa sejarah dan sebagian besar informasi tersebut didapat dari senior. Begitu pula informasi yang terkait dengan tawuran antar mahasiswa di kampus . Dari informasi tersebut penerimaan oleh individu atau mahasiswa baru berbeda-beda. Sebagian menerima, yakni setuju dengan adanya tawuran dan sebagian yang lain berpendapat kurang setuju. Namun dalam konsep konformitas setuju atau tidak dengan adanya tawuran antar mahasiswa di kampus, tetap saja para individu-individu atau mahasiswa baru tersebut berperilaku konformitas dengan ikut terlibat dalam tawuran⁵⁵

Perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan. Setiap manusia adalah individu yang unik. Artinya, setiap orang memiliki pendirian dan perasaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial, sebab dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Misalnya, ketika berlangsung pentas musik di lingkungan pemukiman, tentu perasaan setiap warganya akan

⁵⁴ M. Suarda. Wd III fakultas sains dan teknologi Universitas islam negeri alauddin makassar. (wawancara 24 mei 2018)

⁵⁵ M. Thahir Maloko Wd II fakultas sains dan teknologi Universitas islam negeri alauddin makassar. (wawancara 11 mei 2018)

berbeda-beda. Ada yang merasa terganggu karena berisik, tetapi ada pula yang merasa terhibur. Perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi-pribadi yang berbeda. Seseorang sedikit banyak akan terpengaruh dengan pola-pola pemikiran dan pendirian kelompoknya. Pemikiran dan pendirian yang berbeda itu pada akhirnya akan menghasilkan perbedaan individu yang dapat memicu konflik. Perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok. Manusia memiliki perasaan, pendirian maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda.⁵⁶

Perubahan-perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat. Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika perubahan itu berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan tersebut dapat memicu terjadinya konflik sosial. Misalnya, pada masyarakat pedesaan yang mengalami proses industrialisasi yang mendadak akan memunculkan konflik sosial sebab nilai-nilai lama pada masyarakat tradisional yang biasanya bercorak pertanian secara cepat berubah menjadi nilai-nilai masyarakat industri. Nilai-nilai yang berubah itu seperti nilai kegotongroyongan berganti menjadi nilai kontrak kerja dengan upah yang disesuaikan menurut jenis pekerjaannya. Hubungan kekerabatan bergeser menjadi hubungan struktural yang disusun dalam organisasi formal perusahaan. Nilai-nilai kebersamaan berubah menjadi individualis dan nilai-nilai tentang pemanfaatan waktu yang cenderung tidak ketat berubah menjadi pembagian waktu yang tegas seperti jadwal kerja dan istirahat dalam dunia industri. Perubahan-perubahan ini, jika terjadi seara cepat atau mendadak, akan membuat kegoncangan proses-proses sosial di masyarakat, bahkan akan

⁵⁶ M. Thahir Maloko Wd II fakultas sains dan teknologi Universitas islam negeri alauddin makassar. (wawancara 11 mei 2018)

terjadi upaya penolakan terhadap semua bentuk perubahan karena dianggap mengacaukan tatanan kehidupan masyarakat yang telah ada.⁵⁷

Terjadinya tawuran dikalangan mahasiswa tentu ada faktor yang menyebabkan terjadinya tawuran dan berikut dua faktor yang menyebabkan terjadinya tawuran adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal ini terjadi didalam diri individu itu sendiri yang berlangsung melalui proses internalisasi diri yang keliru dalam menyelesaikan permasalahan disekitarnya. Terjadinya konflik karena adanya suatu permasalahan yang diredam individu (dendam) kemudian dikeluarkan dengan mempengaruhi teman-teman lainnya sehingga redaman permasalahan ini dapat menyebabkan tawuran. Karena dendam dalam diri individu merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting sehingga seseorang melakukan tawuran yang bermotif dendam.⁵⁸

b. Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya konflik tawuran antara mahasiswa fakultas teknik dengan fakultas Bahasa adalah sebagai berikut:

c. Faktor kampus

Penyebab terjadinya tawuran menurut teori structural-fungsional (Durkheim) tawuran antar pelajar terjadi karena structural dalam sekolah dan pendidikan yang salah. Nah, jika kita kaitkan kedalam rana kampus dan sesuai dengan realitas yang ada bahwa pihak birokrasi kampus kurang memperhatikan aspirasi mahasiswa. Pernyataan ini sesuai dengan kritikan yang dilontarkan oleh

⁵⁷ Muh. Saleh ridwan, Wd III fakultas syariah dan hukum Universitas islam negeri alauddin makassar. (wawancara 12 mei 2018)

⁵⁸Estu Miyarso, Manajemen Konflik Mahasiswa Sebagai Metode Pembelajaran Alternatif, (Jurnal Di Akses Pada Tanggal 26-05-2018 Pada Pukul 17-00 Wita)

Estu Miyarso, Manajemen Konflik Mahasiswa Sebagai Metode Pembelajaran Alternatif, (Jurnal Di Akses Pada Tanggal 26-05-2018 Pada Pukul 17-00 Wita)

ketua ikatan alumni mahasiswa UNM bahwa tawuran yang dilakukan mahasiswa UNM bukan hal yang aneh namun yang lebih ganjil tawuran berkali-kali terjadi tapi nampaknya pak rector dan petinggi-petinggi kampus tidak dapat menanggulangi, apa tidak malu kampus pencetak guru dipenuhi dengan permasalahan. Nah sesuai dengan kritikan ini bahwa tawuran dapat terjadi karena kurang perhatiannya petinggi kampus kepada mahasiswanya. Jika aspirasi positif mahasiswa terpenuhi maka moral mahasiswa pun terbangun dan kebanyakan menghabiskan waktunya dalam berkreasi dibanding melakukan tawuran.

d. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah-satu faktor terjadinya konflik sebab pengaruh lingkungan dapat mengubah pola pikir atau tindakan seseorang. Mahasiswa dipengaruhi 2 lingkungan yaitu lingkungan tempat tinggalnya dan lingkungan kampus, dimana mahasiswa yang tempat tinggalnya adalah orang-orang kebanyakan anarkis maka perilaku mahasiswa pun akan seperti itu dan perilakunya diperlihatkan dikampus. Dan kebanyakan mahasiswa memasukkan permasalahan dari luar kedalam kampus yang dapat memicu terjadinya tawuran

e. Faktor senioritas

Doktrin senior merupakan salah-satu faktor yang mengakibatkan terjadinya konflik tawuran antara mahasiswa fakultas syariah dengan fakultas sainstek di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Doktrin senior dilakukan pada saat penjemputan mahasiswa baru. Hal ini dikarenakan para mahasiswa baru tidak diperlakukan layaknya manusia sehingga ketika mereka ingin melawan mereka semakin diperlakukan tidak manusiawi. Jadi, jalan satu-satunya bagi mahasiswa baru adalah mereka harus menuruti apa yang diperintahkan oleh seniornya. Hal inilah yang kemudian membentuk perilaku dari para mahasiswa baru yang pada dasarnya adalah orang-orang yang buta pada permasalahannya

yang sebenarnya terjadi. Mereka juga diberi materi-materi orasi yang isi materinya adalah mengecan salah satu fakultas yang menjadi lawan mereka selama ini.⁵⁹

Inilah beberapa faktor yang menyebabkan konflik di kampus UIN Alauddin makassar, tujuan mahasiswa untuk melakukan lemparan batu adalah agar kampus di liburkan, walaupun ada beberapa mahasiswa yang korban luka di waja namun mereka tidak peduli, yang penting kampus ramai tidak sunyi karna kegiatan di kampus tidak ada sehingga cara untuk meramaikan kampus adalah melakukan demotrasi dengan cara melakukan bentrok/tawuran yang di lakukan.

Salah satu cara untuk menari perhatian mahasiswa baru agar melakukan bentrok atau meju memperjuangkan fakultas masisng-masing adalah mendengarkan perkataan senior-senior/atau di pengaruhi agar mahasiswa baru tersebut semangat mempertahankan fakultas masing-masing, ada beberapah yang terlihat di lapangan pada saat bentrok/tawuran yang dilakukan kedua fakultas tersebut melihat dara yang mengalir, walaupun kita tidak tahu dara tersebut dara palsu atau bukan, ternyata salah satu mahasiswa tersebut di dapat membawa dara palsu, tujuan dara palsu di bawa adalah agar mahsiswa baru melihat senior-snior nya berdarah sehingga, mahasiswa baru tersebut emosinya semakin tinggi membelah senior nya yang sedang luka, ternyata dara yang mengalir dara palsu. Namun demikian yang terjadi itu adalah salah satu cara yang dilakukan oleh senior-senior agar kampus ramai, karena pihak kampus tidak membuat kegiatan yang bisa melibatkan mahasiswa agar mahasaswa, tidak kebingunan apa yang mau kerjakan, hari demihari tugas menunppuk, kepala semakin pusing mengerjakan, tugas tersebut, namun kampus tidak menyediakan tempat-tempat yang bisa, membuat mahasiswa nyaman, dan tentram dalam mengerjakan tugas

⁵⁹Estu Miyarso, Manajemen Konflik Mahasiswa Sebagai Metode Pembelajaran Alternatif, (Jurnal Di Akses Pada Tanggal 26-05-2018 Pada Pukul 17-00 Wita)

dan, bisa ngumpul semua mahasiswa di berbagai fakultas untuk menghindari konflik, dengan adanya tempat-tempat belajar atau kegiatan-kegiatan yang melibatkan mahasiswa.

Itulah yang di mintak oleh mahasiswa, sebenarnya yang terjadi tawuran di kampus adalah bentuk permintaan mahasiswa agar kampus menyediakan tempat-tempat yang nyaman bagi mahasiswa dalam belajar meningkatkan prestasi bagi mahasiswa dan kampus melayani mahasiswa dengan baik.⁶⁰

Dimana mahasiswa tersebut melakukan tawuran pada saat maba datang karna maba di ajarkan tentang idiologi masing-masing fakultas agar mahasiswa tersebut bisa mengerti apa yang sebetulnya di mahasiswa harus dilakukan dalam kampus tersebut, mereka di ajari bahwa fakultas kita adalah fakultas yang terbaik dan berani jika ada yang berani melawan kita, atau kita dalam kesulitan tentu harus saling membantu, apalagi kalau ada yang benturan atau yang mauberani pukul kita maka jangan cuman diam saja kita harus kompak, datang bersama pulang bersama makan bersama, kita di fakultas adalah satu atap satu hati tak ada yang boleh memisahkan diri, kita harus menjunjung tinggi solidaritas kita, jika ada maba, yang tidak mau mendengar senior atau teman di fakultas ini maka tidak diperbolehkan ikut kegiatan-kegiatan di fakultas, makan maba ini sangat tegang ketika ada yang di perintahkan senior-senior dia tidak di ikuti.⁶¹

Maka dari itu ada permasalahan individu/masalah pribadi mahasiswa tersebut, menimbulkan permasalahan besar, karna dia tidak mau melihat teman-temannya mendapat masalah di depannya sendiri, bahkan banyak informasi-informasi yang di dengar yang besar walaupun tadiknya masala kecil jadi besar, yang di mana senior-senior tersebut membuat strategi penyerangan agar dapat

⁶⁰ Muh. Saleh ridwan, Wd III fakultas syariah dan hukum Universitas islam negeri alauddin makassar. (wawancara 12 mei 2018)

⁶¹ Muh. Saleh ridwan, Wd III fakultas syariah dan hukum Universitas islam negeri alauddin makassar. (wawancara 12 mei 2018)

dilihat permasalahan tersebut tidak di ketahui kalau yang terjadi konflik karan adanya kesepakatan kedua fakultas yang berpengaruh di fakultas tersebut, jau-jau sebelum konflik kedua fakultas tersebut yang melakukan tawuran mengadakan pertemuan bagai mana caranya agar tidak di ketahui oleh siapapun atau menjaga, jangan sampai di ketahu bahwa yang kita lakukan ini adalah salasatu bentuk domotrasi agar kampus di liburkan.⁶²

E. Solusi Mengatasi Konflik Antar Fakultas Syariah Dan Sainstek Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Pihak-pihak Kampus atau civitas akademik yang terkait dalam resolusi konflik antar mahasiswa di kampus universitas islam negeri alauddin makassar yaitu komdis fakultas, Pembantu Dekan III, kordinasi di universitas, dan dosen-dosen tiap fakultas. Kordinasi fakultas yang lain, yang tidak memiliki peranan penting dalam resolusi konflik yang terjadi antar mahasiswa fakultas syariah dan sainstek di universitas islam negeri alauddin makassar, karena kordinasi fakultas hanya menyelesaikan masalah-masalah yang di timbulkan oleh mahasiswa fakultas syariah saja dan di proses sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Selain pihak-pihak civitas akademik yang terkait dalam proses penyelesaian konflik antar mahasiswa, aparat keamanana juga sangat berperan penting dalam resolusi konflik antar mahasiswa, karena apabila suasana sudah sangat penting dan para mahasiswa yang terlibat konflik sudah tidak bisa di pisahkan lagi maka aparat keamanan langsung terjun ke tempat kejadian (kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Sejauh ini pihak civitas akademik sudah sangat berjasa dalam melakukan resolusi konflik antar mahasiswa. Akan tetapi pemberian sanksi terhadap pelaku tawuran di kampus semua di lakukan

⁶² M. Thahir Maloko Wd II fakultas sains dan teknologi Universitas islam negeri alauddin makassar. (wawancara 11 mei 2018)

oleh Kordinasi langsung Universitas, dengan mengumpulkan bukti-bukti yang ada Di lapangan. Selain di selesaikan oleh pihak civitas akademik dan aparat keamanan mahasiswa juga memiliki peranan penting dalam proses penyelesaian konflik yang terjadi.⁶³

Proses penyelesaian konflik yang di lakukan oleh para mahasiswa, adalah dengan mengumpulkan para ketua-ketua himpunan ata senior-senior yang yang berpengaruh di fakultas tersebut, (kedua fakultas syariah dan sainstek) dan mengadakan pertemuan untuk membicarakan tentang faktor penyebab dari tawuran yang terjadi. Apabila dari pertemuan tersebut tidak mendapat titik temu maka permasalahannya akan diserahkan ke Universitas, tetapi sebelum diserahkan ke Universitas para pengurus lembaga tersebut harus mengumpulkan bukti dan mencari tahu kembali tentang faktor penyebab dari konflik tersebut. Tetapi antar lembaga kemahasiswaan tidak ada konflik atau dendam karena mereka saling menjaga komunikasi. Bukan hanya mahasiswa yang berupaya untuk menyelesaikan konflik yang terjadi, akan tetapi pihak birokrasi maupun pihak keamanan cukup serius dalam melakukan proses penyelesaian konflik yang terjadi antar mahasiswa.⁶⁴

Setiap aksi tawuran antar mahasiswa, maka pihak birokrasi dibantu dengan aparat keamanan turun tangan untuk menyelesaikan konflik tersebut. Pada situasi tertentu, aksi kekerasan dapat ditangani dengan cepat oleh pihak birokrasi kampus maupun aparat keamanan. Namun sisi lainnya terkadang sulit untuk dikendalikan mengingat jumlah massa yang terlibat dalam tawuran sangat besar. Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh pihak birokrasi dalam proses penyelesaian konflik adalah dengan mempertemukan mahasiswa yang bertikai, meliburkan mahasiswa

⁶³Wd III fakultas dakwa dan komonikasi Universitas islam negeri alauddin makassar, (wawancara 21 mei 2018).

⁶⁴Wd I fakultas syariah dan hukum Universitas islam negeri alauddin makassar, (wawancara 21 mei 2018).

untuk menjaga keamanan dan ketentraman kampus, melakukan dialog kemahasiswaan, selain itu memberikan sanksi kepada pelaku tindak kekerasan

saya ikut tawuran karena di paksaan dari senior-senior, kalau tidak mau ikut itu tandanya kamu tidak solit, adaji juga teman-teman yang tidak ikut terserah masing-masingi sebenarnya. Cumakan sebagai teman saya merasa harus membantu teman lain yang sedang kesulitan. Masa mauki biarkan kodong...”



Kampus harus menyediakan tempat-tempat yang bisa membuat mahasiswa dapat berkumpul bersama semua fakultas , agar fakultas tersebut bisa semakin dapat mengenal satusama lain, walaupun yang di lakukan mahasiswa adalah demonstrasi, menyampaikan aspirasi, agar kampus prihatin melihat mahasiswa yang melakukan bentrok/tawuran lemparan batu yang dapat menyebabkan bangunan kampus rusak kena lemparan mahasiswa tersebut, yang mana fakultas yang terdampak pada tahun 2016 telah pecah kacanya, karena kena batu lemparan mahasiswa. Bahkan banyak mahasiswa yang korban, kena batu tapi tetap melakukan aksi tawuran.

Yang perlu kampus sediakan mahasiswa adalah kegiatan rutin di kampus untuk menghindari mahasiswa melakukan tawuran, karena banyak kegiatan yang diikuti mahasiswa, seperti kegiatan olahraga, seperti halnya kampus harus memperbaiki fasilitas/membuat tempat yang bisa berolahraga untuk menghilangkan rasa bosan mahasiswa tersebut, karena dengan adanya tempat berolahraga seperti main sepak bola dan main futsal dan main voli pasti rasa untuk melakukan tawuran tidak akan terjadi. Dan juga kepada para pimpinan fakultas tentunya harus lebih pandai lagi untuk mengontrol mahasiswanya, dan juga para dosen lebih dekat dengan mahasiswa. Mahasiswa yang kuliah di kota kebanyakan tinggal sendiri dengan menyewa rumah baik bersama orang lain yang belum mereka kenal maupun menyewa rumah bersama kerabat. dalam kondisi seperti ini pengawasan dari orang tua atau keluarga sangat kurang bahkan mungkin tidak ada yang stabil. Kontrol orang tua sangat dibutuhkan tidak hanya dibebankan kepada seorang anak saja atau kepada Dosen pengajar akibat kelalaian orang tua yang tidak melakukan pengawasan pendidikan dengan baik, anak akan lepas kontrol apalagi anak yang dari daerah.

Upaya fakultas syariah dalam menangani tawuran tersebut adalah mempertemukan mahasiswa dari dua fakultas saling memaafkan berjanji, dan membuat sebuah aturan siapa yang kelihatan melakukan kekerasan/tawuran di kampus terutama mahasiswa fakultas syariah ini maka dia akan dikeluarkan dari kampus/ di deo, karena dimana mahasiswa tersebut yang terlibat dalam tawuran sangat membahayakan diri dan juga merusakan martabat kampus dan juga fakultas, dimana bangunan seperti fakultas syariah telah rusak kacanya kena lemparan batu. Dan juga yang dilakukan Wd III fakultas syariah adalah selalu mengontrol mahasiswanya, agar mahasiswa tidak terlibat tawuran tersebut, dan tanggung jawab besar keamanan kampus termasuk satpam, senantiasa mengawasi aktivitas mahasiswa yang dilakukan di kampus termasuk, tempat-tempat nongrong mahasiswa yang bisa menyebabkan tawuran/atau kecemburuan fakultas termasuk boleh-boleh yang dibuat di antara fakultas syariah dan saintek tidak diperbolehkan, karena menghindari persaingan secara fisik, jangan sampai ada perselisihan kembali dilakukan mahasiswa tersebut.⁶⁵

Yang perlu dilakukan pimpinan fakultas syariah dan saintek adalah mempertemukan ketua DEMA dan HMJ untuk membicarakan sebab terjadinya konflik dan membahas permasalahan yang terjadi, supaya bisa diselesaikan dengan baik-baik jangan main hakim sendiri jika ada permasalahan, diselesaikan secara hukum. Dan juga tentunya peran penting adalah fakultas harus berhubungan langsung/Kerjasama antar orang tua atau wali dengan pihak Universitas dapat dilakukan yang mana penasehat Akademik (PA) yang mewakili mahasiswa dapat bertemu langsung atau memberikan laporan atas perkembangan anak bimbingannya, hal ini bisa dilakukan dalam satu tahun 2 kali, tidak hanya masalah prestasi anak yang akan diperhatikan tetapi juga tingkah laku anak. Hal

⁶⁵Nur Syamsiah Yunus Wd III fakultas Dakwa Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (wawancara 21 Mei 2018).

ini penting agar pihak kampus tidak terlalu dibebankan bila terdapat tindakan yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa yang melakukan tindakan pelanggaran tata tertib Universitas.⁶⁶

Untuk meningkatkan minat belajar tentunya kondisi perkuliahan harus daerah kumuh yang berdekatan dengan lingkungan perguruan Tinggi, sistem keamanan harus lebih baik agar pihak luar yang bertujuan buruk cepat bisa diatasi tentunya harus bekerjasama dengan pihak-pihak yang berwenang seperti polisi.

Masalah kedisiplinan penting artinya dimana sikap tegas dari pimpinan Universitas dalam memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku indisipliner sesuai tata tertib Universitas yang berlaku. Hal ini dapat mengurangi jumlah tindak pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa termasuk pelaku dari perkelahian antar mahasiswa serta dapat menimbulkan dampak psikologi bahwa Universitas sangat tegas terhadap peraturan dan membuat mahasiswa berpikir seribu kali untuk melakukan tindakan-tindakan yang amoral, jangan membiarkan para Dosen mencari objekkan dengan para mahasiswa, karena akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi anak didik dan merusak citra perguruan tinggi.

Fakultas sains dan teknologi telah membantu Team untuk meninjau persoala terjadinya konflik supaya mudah untuk mengatasi terjadinya tawuran tesebut, dan pimpinan fakultas memberikan bimbingan husus agama untuk memperdalam pengetahuan agama nya, dan mengawasi setiap penerimaan maba, dan juga ketika tawuran tidak di liburkan.

⁶⁶ Nur Syamsiah Yunus Wd I fakultas Syariah Dan Hukum Universitas islam negeri alauddin makassar, (wawancara 21 mei 2018).

1. Kebijakan Dalam Kampus

Wawancara Master Mahasiswa Syariah “Pendidikan sekarang semakin jauh dari hakikatnya, yaitu mencerdaskan kehidupan manusia. Pendidikan sekarang lebih berorientasikan pada keuntungan atau bisnis, sehingga peserta didik menjadi korban dari model pendidikan seperti ini. Kondisi ini berawal ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan otonomi kampus melalui UU no. 61 tahun 1999, yang membuat kampusterpaksa harus mencari biaya sendiri, sehingga lahirlah konsep, dimana mahasiswa yang menghendaki memakai fasilitas kampus berkonsekuensi harus membayarnya”

Kuasa dan pengetahuan mempunyai hubungan yang saling menguntungkan diantara keduanya. Tidak ada kekuasaan tanpa pengetahuan, begitu juga sebaliknya, tidak ada pengetahuan tanpa kekuasaan. Dengan pengetahuan, maka kekuasaan akan beroperasi.

Kekuasaan merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti terhadap apa yang di inginkan oleh pihak penguasa. Dalam bahasa Michel Foucault, kekuasaan adalah upaya untuk mendisiplinkan individu-individu melalui norma-norma yang ditentukan oleh penguasa. Melalui mekanisme disiplin dan norma, maka individu menjadi patuh terhadap kekuasaan.

Dalam bukunya *Surveiller et Punir*, dijelaskan bahwa kekuasaan yang menormalisasi tidak hanya di jalankan dalam penjara, tetapi juga beroperasi melalui mekanisme-mekanisme kontrol sosial yang dibangun untuk menjamin kesehatan, pengetahuan dan kesejahteraan. Dengan demikian, lembaga pendidikan formal (dalam konteks ini kampus), juga menjadi bagian dari sistem sosial yang terlibat dalam pembentukan disiplin terhadap individu-individu. Di samping itu, lembaga pendidikan yang idealnya menjadi ajang pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kesad aran mahasiswa menjadi makhluk sosial dan politik

juga seringkali menjadi mesin penguasa untuk menanamkan ideologi para penguasa, sehingga kursi kekuasaannya tidak terganggu.⁶⁷

Namun demikian, kekuasaan dengan beragam mekanismenya tidak selalu melahirkan kepatuhan dan ketaatan dari subordinatnya, karena kekuasaan yang seperti di jelaskan oleh Foucault merupakan kekuasaan yang miskin imajinasi, monotone dan kurang inovatif. Dalam analisisnya, Foucault menjelaskan bahwa kekuasaan bukan melahirkan kepatuhan, melainkan justru melahirkan resistensi. Tidak ada kuasa yang bebas dari oposisi, di mana ada kuasa disitu lah resistensi akan lahir. Dalam bukunya *The Will of Knowledge*, Foucault memberikan contoh bagaimana kekuasaan untuk melarang itu justru melahirkan resistensi. Foucault menjelaskan, di saat adanya kontrol sosial lewat wacana psikiatri terhadap perilaku homoseksual, justru melahirkan tuntutan agar kealiamiahan mereka diakui. Dalam Foucaultian dapat dijelaskan bahwa semakin kuat kekuasaan itu menghegemoni untuk berkuasa, maka dengan sendirinya semakin besar peluang untuk terjadinya resistensi. Sehingga dalam konteks ini resistensi merupakan anak kandung dari kekuasaan. Dengan demikian resistensi yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap kebijakan kampus, seperti penolakan-penolakan untuk mematuhi kebijakan presensi 75% kehadiran di kelas sebagai gambaran beroperasinya mesin kekuasaan kampus yang mendapat resistensi dari kelompok (Baca: mahasiswa) yang menjadi dari kekuasaan kampus.⁶⁸

⁶⁷Suliadi, *Resistensi Mahasiswa terhadap Kebijakan Kampus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Jurnal di akses pada tanggal 18-08-2018 pukul 16. 13 wita).*

⁶⁸Suliadi, *Resistensi Mahasiswa terhadap Kebijakan Kampus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Jurnal di akses pada tanggal 18-08-2018 pukul 16. 13 wita).*

2. Kepentingan Organisasi

Wawancara bersama mahasiswa Fakultas syariah dan hukum universitas islamia negeri alauddin makassar.

Kepentingan organisasi atas terjadinya konflik ialah: dapat melanjutkan proker/kegiatan yang dapat melibatkan semua anggota organisasi, sebab terjadinya tawuran antar mahasiswa fakultas syariah dan saintek tentu pimpinan kampus akan mengambil keputusan, bahwa kampus akan di liburkan sesuai kesepakatan orang yang bersangkutan.

Organisasi Gary desler dikatakan bahwa pembicara mengenai organisasi meliputi hal-hal makro, misalnya tentang struktur organisasi dan disain serta hal-hal mikro misalnya gerakan individu dan kelompok. Langka ilmiah organisasi selanjutnya menyangkut observasi secara sistematis dan analisis organisasi, sedangkan teori organisasi menyangkut bagaimana menerangkan fakta-fakta organisasi dan hubungan sesamanya. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa teori organisasi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan dan meramalkan efektivitas organisasi.⁶⁹

Konflik merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan. Bahkan sepanjang kehidupan, manusia senantiasa dihadapkan dan bergelut dengan konflik. Demikian halnya dengan kehidupan organisasi. Anggota organisasi senantiasa dihadapkan pada konflik. Perubahan atau inovasi baru sangat rentan menimbulkan konflik apalagi jika tidak disertai pemahaman yang memadai terhadap ide-ide yang berkembang.

Manajemen konflik sangat berpengaruh bagi anggota organisasi. Pemimpin organisasi dituntut menguasai manajemen konflik agar konflik yang muncul dapat berdampak positif untuk meningkatkan mutu organisasi. Manajemen konflik merupakan serangkaian aksi dan reaksi antara pelaku maupun

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Organisasi Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejujuran*, (cet, II, jakarta, 1993) .h.13.

pihak luar dalam suatu konflik. Manajemen konflik termasuk pada suatu pendekatan yang berorientasi pada proses yang mengarahkan pada bentuk komunikasi (termasuk tingkah laku) dari pelaku maupun pihak luar dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan (interests) dan interpretasi. Bagi pihak luar sebagai pihak ketiga, yang diperlukannya adalah informasi yang akurat tentang situasi konflik. Hal ini karena komunikasi efektif di antara pelaku dapat terjadi jika ada kepercayaan terhadap pihak ketiga.

Menurut Ross (1993), manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang diambil para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisihan ke arah hasil tertentu yang mungkin atau tidak mungkin menghasilkan suatu akhir berupa penyelesaian konflik dan mungkin atau tidak mungkin menghasilkan ketenangan, hal positif, kreatif, bermufakat, atau agresif. Manajemen konflik dapat melibatkan bantuan diri sendiri, kerjasama dalam memecahkan masalah atau pengambilan keputusan oleh pihak ketiga. Suatu pendekatan yang berorientasi pada proses manajemen konflik menunjuk pada pola komunikasi para pelaku dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan dan penafsiran terhadap konflik.

Mahasiswa yang mempelajari organisasi formal di masa lampau cenderung untuk memusatkan perhatian pada persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi agar organisasi tersebut dapat bertahan dan berjalan secara efisien. Selain itu perhatian mereka juga di pusatkan pada implikasi sosial dari persyaratan tersebut. Oleh karena itu Weber, dalam esai klasik tentang birokrasi menganalisis secara sistematis karakteristik birokrasi dan personalnya yang di hubungkan dengan efisiensi maksimum dalam administrasi tugas-tugas berskala besar.⁷⁰

⁷⁰Hoselitz, *Panduan Dasar Ilmu-Ilmu Sosial Pemerkaya Pendekatan Antar Disiplin Dan Bacaan Awal Sebelum Memilih Spesialisasi*, (cet. I, Jakarta 1988), h. 62.

3. Masalah Pribadi

Wawancara wd I fakultas syariah dan hukum universitas islam negeri alaaddin makassar, mahasiswa tersebut merasa di lecehkan dan di injak-injak harga dirinya akan melawan orang yang tidak menghargainya itu penyebab nya konflik.

Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu (pribadi).dan individu yang mengalami masalah tersebut tidak ingin masalahnya diketahui oleh orang banyak dan berusaha untuk menutupinya karenaia akan merasa malu jika masalahnya diketahui oleh orang lain. Akan tetapi mahasiswa uiniversitas islam negeri alaaddin makassar tidak menginkutinya.⁷¹

Dalam menjalani kehidupan tidak ada manusia yang takpernah mempunyai masalah dalam hidupnya, semuanya pasti akan menemukan problema yang harus dihadapinya. Dan setiap darikita akan menemui beragam masalah yang haruskita selesaikan dengan cara mengendalikan diri sebaik mungkin agar masalah tidak bertambah besardan rumit. Setiap orang akan memiliki masalahnya masing-masing, baik dalam lingkup tetangga, saudara, teman bahkan permasalahan dalam rumah tangga sepertidengan suami atau anak sendiri. Hadirnya sebuah masalah dalam hidup seseorang dianggap sebagai ujian dan cobaan dari yang mahakuasa yang harus dilewati dengan baik. Untuk itu kita harus bijak dalam menghadapinya agar hidup kita tidak menjadi berantakan, maka belajarlah cara menghadapi masalah dengan tenang agar semuanya bias terselesaikan.⁷²

Setiap individu berbeda dengan yang lainnya dalam banyak hal seperti sifat, sikap, suku, pendirian dan keinginan, kepentingan dan keyakinan/agama. Dalam suatu masyarakat, seringkali terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan dalam memandang suatuhal misalnya sikap politik. Takjarang, perbedaan sikap

⁷¹Estu Miyarso, *Anejemen Konflik Mahasiswa Sebagai Metode Pembelajaran Alternatif*, (Jurnal, Akses Pada Tanggal 16-08-2018 puku 16.00 wita.)

⁷²<https://cintalia.com/kehidupan/tips-kehidupan/cara-menyelesaikan-masalah-dengan-baik> (akses 05-08-2018)

politik menjadi timbulnya konflik sosial dalam masyarakat. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa perbedaan keyakinan juga merupakan salah satu sumber terjadinya konflik⁷³

4. Kecemburuan Sosial

Wawancara bersama *Baharuddin* mahasiswa syariah dia mengatakan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, mempunyai gedung hanya satu, empat tingkat, sedangkan fakultas saintek dan teknologi mempunyai gedung empat dan wilayah yang sangat luas dan pembangunan yang telah terjadi kebanyakan di daerah saintek, dan pekarangan fakultas saintek dan teknologi sangat sejuk, karena banyak pohon mangga di sekitarnya. Sedangkan fakultas syariah jauh berbeda dengan saintek.⁷⁴

Cemburu sosial tidak hanya dapat terjadi dalam suatu lingkup keluarga saja, namun juga dalam berteman ataupun dalam berpacaran. Dalam berteman ataupun berpacaran, biasanya rasa cemburu timbul disebabkan karena kurangnya komunikasi, mulai berkurangnya rasa perhatian, jarang ada waktu untuk bersama, ataupun mungkin takut kehilangan sosok seorang teman karena ia memiliki teman-teman yang baru. Akan tetapi ada yang lebih serius, yakni dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan yang sering terjadi ke irian hati ketika melihat teman yang menggunakan peralatan atau bangunan yang baru atau wilayah yang luas rumah pun besar, itu yang sering menimbulkan hati yang irih atau cemburu, bahkan cemburu pada sang kekasih akan tetapi bisa saja kita cemburu dengan yang lain.

Kata cemburu berasal dari Yunani yaitu *zelos* yang berarti persaingan dan menunjukkan intensitas perasaan. Cemburu merupakan reaksi terhadap ancaman yang dianggap terjadi dalam suatu hubungan (Pines, 1998).

Salovey (1991) berpendapat cemburu adalah emosi yang dialami ketika

⁷³ <https://gurupkn.com/faktor-penyebab-konflik-sosial> (di akses pada 05-08-2018)

⁷⁴ Wawancara bersama *Baharuddin* mahasiswa syariah dia mengatakan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (Pada tanggal 20 Mei 2018 pada pukul 11-00 wita)

seseorang merasa hubungan dengan pasangan terancam dan mengakibatkan hilangnya kepemilikan, biasanya ini akan timbul apabila ada pihak ketiga dalam hubungan tersebut.

Mameros (Duma, 2009) menyatakan cemburu merupakan reaksi yang terjadi pada hubungan romantis yang sedang terancam oleh pihak ketiga, ancaman ini bersifat subyektif dan nyata. Hal ini biasanya diikuti dengan rasa takut kehilangan pasangannya.

Menurut Surbakti (2009), cemburu timbul karena ingin memiliki sendiri dan perasaan terancam karena kehadiran orang lain dalam hubungannya. Saat mengalami rasa cemburu biasanya sistem rasionalnya tidak bekerja sebagaimana mestinya. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa cemburu adalah perasaan terancam oleh kehadiran pihak ketiga dan takut kehilangan dalam suatu hubungan romantis.⁷⁵

1. Ciri-ciri Cemburu

Hauck (1994) menjelaskan bahwa ciri-ciri cemburu terhadap pasangan yaitu :

- a. Rasa rendah diri adalah menganggap diri terlalu kecil. Salah satu ukuran tidak menguntungkan yang dipakai orang pencemburu untuk menilai kepantasan itu adalah apakah seorang pencemburu dicintai atau tidak.
- b. Mentalitas Tuan-Hamba adalah sama seperti rasa rendah diri yang dasar rasa cemburu, maka pribadi pencemburu pastilah mentalitas Tuan- Hamba. Jarang orang pencemburu posesif mengalami letupan emosi secara diamdiam, kebanyakan orang pencemburu menyatakan keluhannya dengan suara yang keras dan jelas.

⁷⁵Arfindya Novita Hayyu, *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemburuan Dalam Persahabatan Remaja Putri*(Jurnal Di Akses Pada Tanggal 19-08-2018- Pukul 09.00 Wita).

- c. Perilaku merusak diri merupakan ciri khas seorang pencemburu dan posesif. Sebenarnya pencemburu mampu dan menonjol dalam banyak bidang kehidupan. Tetapi apabila menyangkut orang-orang yang dicintai, seorang pencemburu dapat melakukan tindakan seperti orang terbelakang (*retarded*).
- d. Kesulitan Menerima tanggung jawab, hampir dapat dipastikan seorang pencemburu akan menuduh pasangan menyebabkannya malang dengan menyiksa, seorang pencemburu jarang memandang kenyataan pada persoalan yang sebenarnya.
- e. Mementingkan diri sendiri dan tidak matang adalah selalu mementingkan diri sendiri apabila ada sesuatu yang tidak beres dalam kehidupan cintanya, tidak peduli akan perasaan siapapun kecuali perasaan sendiri, merasa bahwa orang lain tidak berhak mengubah pikirannya.
- f. Rasa takut adalah merasa terancam oleh kejadian yang sama sekali tidak mengancam. Seorang pencemburu persaingan dan kemungkinan orang yang dicintai terus menerus menjadi obsesi.⁷⁶

5. Kuranyah Idiologi

Terlepas dari faktor-faktor diatas yang menyebabkan mahasiswa ikut terlibat dalam tawuran antar mahasiswa di uinam, terdapat pula hal-hal yang menyebabkan mengapa mereka sebenarnya melakukan tawuran. Salah satunya yaitu dapat kita lihat dalam pernyataan dari informan.

Wawancara bersama Wd III fakultas Dakwa Dan Komonikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Mahasiswa Tidak memahami tentang idiologi tersebut fakultas dan tatatertif kampus dan bahkan fakultas tersebut, dan dia tidak memahami kewajibanya sebagai mahasiswa tersebut, sehingga terjadi tawuran.

⁷⁶Arfindya Novita Hayyu, *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemburuan Dalam Persahabatan Remaja Putri*(Jurnal Di Akses Pada Tanggal 19-08-2018- Pukul 09.00 Wita).

Faktor yang mempengaruhi penciptaan dan pengrusakan modal social adalah idiologi. Sebuah idiologi dapat menciptakan modal social dengan menuntut individu yang memiliki modal social agar bertidak demi kepentingan sesuatu atau seseorang selain dirinya sendiri. Pengaru idiologi dengan konflik jelas karena memiliki orang-orang penting yang memperhatikan kepentingan oarang lain. Satu efek tidak langsung dan agak mengejutkan telah di ketahui dari perbandingan aliran seperti agama dan sekular. Sekolah sekolah swasta yang diafiliasi secara religious di amerika serikat, meskipun standar disiplin nya lebih kaku, tingkat putus sekolahnya jau lebih renda di bandingkan sekolah swasta sekuler atau sekola negeri. Sebabnya yang disangka benar adalah kuantitas modal social yang tersedia di sekolah yang diafiliasi secara religious tidak dimiliki oleh kebanyakan sekolah lain, swasta atau negeri. Sebab ini sebagian tergantung pada relasi sosialstruktral antara sekolah dan orang tuamelalui komonikasi agama terdoktrim agama agar tidak melakukan yang namanya tindak kekerasan.⁷⁷

Ideologi secara umum adalah suatu kumpulan, gagasan, ide, keyakinan serta kepercayaan yang bersifat sistematis yang berorientasi pada tingkah laku seseorang dalam berbagai bidang kehidupan ,diantaranya bidang kehidupan politik, hukum , pertahanan keamanan , social budaya , serta bidang keagamaan. Karl Marx, mengartikan ideology sebagai bentuk dari reproduksi sosial. Ia juga mengartikan sebagai alat untuk mencapai kesetaraan dan kesejahteraan bersama dalam masyarakat.

Pancasila merupakan ideology bangsa, pancasila seharusnya menjadi pandangan dan pedoman bagi masyarakat indonesia. Semua hokum dan aturan yang berlaku pada ideology bangsa. Sila kedua pancasila yang berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradab “. Dalam KBBI (kamus besar bahasa

⁷⁷James S.Goleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial*, (Cet, IV, bandung, 2011),h.442.

indonesia) beradab berarti mempunyai adab, mempunyai budi bahasa yang baik, serta berlaku sopan. Namun sayangnya, tidak seluruh masyarakat memahami sila kedua pancasila ini. Seiring dengan perkembangan zaman, ideology bangsa ini seakan-akan semakin tenggelam. Tidak hanya di kalangan remaja, degradasi moral juga menyerang kalangan dewasa. Mereka yang seharusnya mendidik anak-anaknya menuju kebajikan, menanamkan nilai-nilai yang baik, malah justru ikut terperosok dalam jatuhnya pemahaman akan ideology bangsa ini. Terjadinya konflik/tawuran antar pelajar mahasiswa itu menandakan kurangnya paham ideology bangsa dan negara.⁷⁸

6. Kegagalan Integrasi Ke Ilmuan

Terlepas dari faktor-faktor diatas yang menyebabkan mahasiswa ikut terlibat dalam tawuran antar mahasiswa di uinam, terdapat pula hal-hal yang menyebabkan mengapa mereka sebenarnya melakukan tawuran. Salah satunya yaitu dapat kita lihat dalam pernyataan dari informan.

Wawancara wd II fakultas Sainstek dan teknologi Universitas islam negeri alauddin makassar, mahasiswa Tersebut sangat gagal ilmu pengetahuannya yang dia miliki karena, baik itu ilmu agama maupun sosial.

Diskursus tentang integrasi antara sains dan agama kembali marak dibicarakan belakangan tahun ini, seiring dengan dibukanya Fakultas Umum/Non Agama di beberapa Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia. Dalam membicarakan persoalan sains dan agama, kita akan sampai pada pembahasan mengenai interaksi sains dan agama pada level simbolik sekaligus makna. Secara geneologis kita bisa melihat kompleksitas interaksi sains dan agama pada perdebatan antara dimensi keimanan yang dipahami secara tekstual dan paham ilmu yang meminggirkan doktrin agama, karena kerap dianggap tidak sesuai dengan dalil-dalil akal sehat. Padahal ilmu dan agama lahir dari rahim yang sama

⁷⁸James S.Goleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial*, (Cet, IV, bandung, 2011), h.443.

yaitu wilayah “pengalaman” kemanusiaan. Pengalaman yang dimaksud bisa bersifat *hushuli* maupun *hudhuri*.⁷⁹

Sebagaimana telah anda ketahui bahwa di dalam masyarakat selalu terdiri atas unsur-unsur yang antara satu dan lainnya terdapat perbedaan, misalnya perbedaan kedudukan social, suku, ras, agama, Bahasa dan kedudukannya. Agar setiap perbedaan tersebut dapat hidup berdampingan, maka perlu untuk menyelaraskan berbagai perbedaan tersebut agar dapat di capai kesatuan kehidupan dalam suatu wadah baik dalam wadah asosiasi social maupun asosiasi yang lebih besar yang di sebut negara. Pembangunan yang dilaksanakan dalam suatu negara memerlukan situasi integratif di dalam negara tersebut sebab disintegrasi akan menimbulkan berbagai permasalahan social, seperti konflik yang tak terkendali sehingga mengancam keutuhan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸⁰ Asumsi ini bukan berarti akan meniadakan konflik sosial sebagai salah satu dari wujud gejala social secara alamiah, akan tetapi bagaimana agar asosiasi negara ini mampu mewadahi berbagai perbedaan antar-unsur pembentukan bangsa dalam suatu kesatuan wadah negara. Konflik merupakan gejala social yang serbah hadir dalam setiap aspek sebab itu konflik dan integrasi akan hadir di mana saja dan kapan saja bagaimana dua belah mata uang dalam satu keeping atau lembaga.

Integralisme adalah upaya menyahuti bahwa sejauhmana transformasi institusi yang telah diraih mampu diikuti secara efektif oleh upaya transformasi internal yang justru lebih substansial. Civitas akademika tentunya tidak mengharapkan kesan bahwa UIN yang ada hanya sekadar pergantian kulit dari IAIN dengan mendirikan fakultas umum. Yang didambakan adalah munculnya UIN sebagai ikon integrasi keilmuan dengan output yang mampu menghadirkan

⁷⁹ Iis Arifudin, *Integrasi Sains dan Agama Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam*, (jurnal di akses pada tanggal 16-08-2018 pukul 17.00 wita)

⁸⁰ Usman kolip, *Pengantar Sosiologi*, (cet 4. Jakarta, 2015) h.387.

kemampuan keilmuan integratif di tengah-tengah masyarakat. "Anda kuliah di mana?" Tanya seorang mahasiswa kepada temannya. Anak yang ditanya menjawab dengan tidak percaya diri: "Di IAIN ji kodong." Jawaban ini pernah menjadi lolucon bagi anak-anak mahasiswa untuk menggambarkan betapa IAIN sering dipandang sebelah mata dan hanya ditempatkan sebagai perguruan tinggi yang meskipun negeri tetapi marginal dan hanya menjadi perguruan tinggi "pelarian"⁸¹

Salah satu konsekuensi logis dari perubahan institut ke universitas, adalah pembukaan fakultas dan program studi umum. Sampai tahun keempat konversi menjadi universitas, sudah dua fakultas umum yang telah didirikan, yaitu Fakultas Sains dan Teknik, dan Fakultas Ilmu Kesehatan. Berbagai program studi umum yang akan menjadi cikal bakal fakultas juga telah dibuka, di antaranya: Ilmu Politik, Sosiologi, Ekonomi, Komunikasi, Manajemen, dan Jurnalistik. Dengan keberadaan fakultas dan program-program studi umum ini yang terus dibenahi dan ditambah jumlahnya, UIN berupaya untuk mencetak alumni yang tidak terbatas pada penguasaan ilmu-ilmu agama, seperti trademark yang dimiliki sebelumnya, tetapi juga memiliki kemampuan dalam bidang keilmuan yang lebih umum, termasuk dalam aspek juruan.

Kesan yang diharapkan bahwa mahasiswa dan alumninya adalah sama dengan jebolan beberapa perguruan tinggi umum di tanah air yang melahirkan teknokrat dan pemikir, tetapi dengan karakteristik nilai keislaman yang mendalam. Harapan dari hasil perpaduan di atas adalah adanya terobosan pencetakan alumni yang memiliki nilai plus, yaitu alumni yang tidak terjebak pada dualisme keilmuan, ilmu umum dan ilmu agama, tetapi memiliki keilmuan yang integralistik, pengembangan keilmuan yang selalu diwarnai dengan nilai

⁸¹Azhzr Arsyad, *UIN Alauddin Dan Visi Integrasi Ilmu* (Jurnal di akses pada tanggal 07-juli-2018 pada pukul 21.00 wita.)

religi yang kental. Ketika seorang mahasiswa atau alumni berbicara tentang fenomena alam yang dikaji dalam ilmu fisika, maka pada saat yang sama, ia menghubungkannya dengan konsep sunnatullah ajaran Islam. Seorang output universitas Islam yang mampu membuka bengkel mesin, maka pada waktu dan ruang yang sama, juga diharapkan mampu mendirikan bengkel akhlak.⁸²



⁸²Azhzr Arsyad, *UIN Alauddin Dan Visi Intergrasi Ilmu*(Jurnal di akses pada tanggal 07-juli-2018 pada pukul 21.00 wita.)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tentang perilaku konformitas mahasiswa dalam tawuran antar mahasiswa di kampus, dapat diambil kesimpulan sbb:

Ada empat faktor yang mempengaruhi mahasiswa berperilaku konformitas dalam tawuran antar mahasiswa di kampus, antara lain. **Pertama** Kepercayaan terhadap kelompoknya, semakin besar kepercayaan seorang mahasiswa terhadap kelompoknya maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa tersebut berperilaku konformitas, **Kedua** Pendapat dan penilaian yang sama, para mahasiswa pelaku tawuran memiliki pendapat dan penilaian yang sama mengenai tawuran, yaitu tawuran yang terjadi mereka anggap sebagai tradisi dan ajang untuk seru-seruan, namun disamping itu hal yang paling utama adalah menjaga harga diri sebagai laki-laki dan mempertahankan ideologi yang menjadi identitas fakultas masing-masing, **Ketiga** Solidaritas atau komitmen dalam kelompok, solidaritas merupakan hubungan yang saling terikat antara individu dengan kelompok, semakin besar rasa solidaritas yang dimiliki mahasiswa kepada kelompoknya semakin besar pula kemungkinan mahasiswa itu ikut dalam tawuran, **Ke empat** Kepercayaan pada diri yang lemah, sebagai mahasiswa baru yang masih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang minim terhadap lingkungan barunya, akan diliputi kebingungan dalam menanggapi persoalan-persoalan yang dihadapinya khususnya di fakultas mereka, misalnya persoalan

yang terkait dengan tawuran, adanya sosok senior yang dianggap memiliki kemampuan dalam hal itu tentu saja sangat berpengaruh terhadap pemikiran dan pengambilan keputusan seorang mahasiswa baru untuk ikut dalam pendapat dan penilaian senior yang mayoritas yakni mendukung yang juga berarti ikut dalam tawuran.

B. Implikasi

Adapun saran yang penulis dapat berikan sehubungan dengan penulisan skripsi ini :

1. Perlunya pihak rektorat memberikan saksi yang jelas dan tegas bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran dalam kampus baik sanksi administrasi maupun akademik dan penanganan secepat mungkin pada kasus yang melibatkan mahasiswa sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang berdampak negatif. Memberikan tempat belajar mahasiswa yang ideal dan kegiatan yang dapat melibatkan semua mahasiswa tersebut, jangan sampai ada kecemburuan sosial.
2. Perlu kiranya dilakukan koordinasi secara terpadu antara pihak rektorat dan unsur keamanan dan ketikan mahasiswa melakukan tawuran jangan di liburkankan, jika di liburkan maka mahasiswa semakin semangat tawuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Agama RI, .al-Qur'an al-karim.Cet X; Bandung: Diponegoro, 2010
- Muhaimin, Konflik sosial beruangsa agama di Indonesia, Jakarta, 2003
- Abd rasyid masri, Sosiologi Komonikasi Pembangunan Pedesaan.Cet. 1. UIN Alauddin Makassar,2014.
- Ali Abdullah, Zikir Dan Doa Penghuni Surga, Cet, I, Yokyakarta, 2014.
- Semuel waileruni, membongkar konsprasi di balik konflik Maluku,Cet II Jakarta 2010.
- Edmon makarim, kompilasi hukum telamatika, Cet. II. jakarta. 2004.
- Sugiyono, Metodik Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & DCet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fitri Ramadhani Kadir, '' Penomena tawuran antara mahasiswa di kampus.Kasus Perilaku Konformitas Mahasiswa Fisip vs. Teknik UNHAS'',skripsi(maka ssrFak. Ilmu social dan ilmu politik UNHAS, 2014.
- Dedi Kurniawan''faktor penyebab,danpak dan strategi penyelesaian konflik antar warga di kecamatan waypanji kabupaten lampung http://repository.lampung.ac.id/bitstream/handle/123456789/9100/Iin_dedi_kurniawan_jurnal.pdf?sequence=1.31-10-2017.
- Meidayanti pradatin dianlestari, Upaya mengatasi kenakalan remaja:tawuran di sman 4 kabupaten tangerang. <http://lib.unnes.ac.id/22253/1/3301411037-s.pdf.15-11-2017>.
- Regina Amelia. Yang meneliti "Tinjauan kriminologis terhadap tawuran antar sekolah yang di lakukan oleh pelajar di kota palopo studi tahun 2012 2014 " [http://repository.unhas.ac.i/bitstream/handle/123456789/25026/skripsi%20lengkap%20pidana regina%20amelia.pdf?sequence=1 15-11-2017](http://repository.unhas.ac.i/bitstream/handle/123456789/25026/skripsi%20lengkap%20pidana%20regina%20amelia.pdf?sequence=1%2015-11-2017).
- Iin Rahmatia.''Mahasiswa jago tawuran:Kajian Antropologi tentang konflik Mahasiswa di kampus universitasHasanuddin.http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/9100/Iin_Rahmatia_Skripsi.pdf?sequence=101-11-2017.
- Jamaluddin jahid,ruang public dan resolusi konflik,2013, alauddi Makassar.
- Robert H. Lauer,Perspektif Tentang Perubahan Sosial,Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001.
- Kusnadi, Masalah Kerja Sama, Konflik dan Kinerja, Malang : Taroda,2002

- Damsar, pengantar sosiologi politik, cet. I. Jakarta. 2010.
- Andrew Heywood, Ideologi Politik, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016
- Padmo Wahjono, Pengantar Ilmu Politik, Ed. 7, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Andrew Heywood, Ideologi Politik, , Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016), h, 239
- Imam Hidayat, Teori-Teori Politik, Malang: SETARA press, 2009.
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali Pers, 1992,
- Departemen Agama RI Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Yayasan penyelenggara penerjemah Al-Qur'an 2002, (Semarang : penerbit PT. Karya Toha Putra).
- Robert H. Lauer, Perspektif Tentang Perubahan Sosial, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001.
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Astrid Susanto, Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial, Bandung: Bina Cipta, 2006.
- Soetomo, Masalah Sosial dan Pembangunan, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Nasikun, Sistem Sosial Indonesia, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nana Sudjana, Metodologi Statistik, Cet., V; Bandung: Tarsito, 1992.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis, Cet., XI; Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D Cet. XIII ; Bandung Alfabeta, 2009.

<http://www.daftarjurusan.id/2017/07/fakultas-programstudi-uinam-uin-alauddin-makassar.html>, (02-06- 2018).

Aslam assyad, profil UIN alaaddin, alaaddin 2005-2006

http://fst.uin-alauddin.ac.id/tentang_alaaddin

<https://communicationista.wordpress.com/2010/02/07/manajemen-konflik-dalam-organisasi/>

<https://cintalia.com/kehidupan/tips-kehidupan/cara-menyelesaikan-masalah-dengan-baik>

<https://guruppn.com/faktor-penyebab-konflik-sosial>

<https://rickafitria.wordpress.com/2013/01/11/cemburu-sosial/>

<https://www.kompasiana.com/descafirmantarawinata/57c2a9d9ab9273ee33730b3a/keras-akan-moral-sebagai-dampak-dari-kurangnya-pemahaman-terhadap-ideologi-bangsa>

Wawancara bersama. Wakil Dekan III . Fakultas Syari'ah dan Hukum Uversitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dr.ridwan. M. Hi . Pada bulan mei 2018

Wawancara bersama. Wakil Dekan III . Fakultas Dakwa dan Komonikasi Uversitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Wawancara bersama. Wakil Dekan II . Fakultas Sains dan teknologi Uversitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dr.M. Thahir Maloko. M. Hi . Pada bulan mei 2018

Wawancara bersama. Wakil Dekan III . Fakultas Sains dan teknologi Uversitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dr.A.M. Suarda. S.Pt. M. Si. Pada tanggal 21 mei 2018

Wawancara bersama. Kasubag ADM. Umum dan keuangan . Fakultas Sains dan teknologi Uversitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fachriangsyah. S.Pd.I.

Wawancara bersama. Wakil Dekan I . Fakultas Syari'ah dan Hukum Uversitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Pada bulan mei 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tepatnya telah lahir seorang delapan bersaudara **St. Halija**. Anak yang sadar sebagai seorang keluarga seorang



pada tanggal 11 Juli 1996 anak yang ke Delapan dari dari pasangan **Adl. Syalam dan** di beri nama **Ali Alatas** ini sangat anak yang dilahirkan di tengah petani dan latarbelakang

pendidikan keluarga yang hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar tidak membuat patah semangat dan pesimis untuk mengejar dan menggapai cita-cita menjadi seorang Pengamat politik. Walau itu hanya sekedar impian dan cita-cita tapi berharap di kemudian hari bisa terealisasi tentunya dengan usaha, kerja keras dan do'a. Kepada keluarga Terutama kedua orang tua.

Pada tahun 2008 tamat/ menyelesaikan pendidikan dasar di SD. No.019 Salubanua dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Mts 017 Mambi atau sederajat sekolah lanjutan tingkat pertama pada tahun yang sama.

Kemudian pada tahun 2011 telah di nyatakan lulus di MTs 017 Mambi dengan hasil yang cukup memuaskan perjuangan tidak sampai di situ pada tahun yang sama mendaftar di tingkat berikutnya yaitu di MA Negeri 2 Polewali dan di terima.

Dengan penuh keyakinan pada tahun 2013 telah di nyatakan lulus di MA Negeri 2 Polewali dan pada tahun yang sama mendaftar di salah satu perguruan tinggi Negeri di Makassar tepatnya Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan di terima sampai sekarang terdaftar sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang InsyaAllah sebentar lagi akan menyelesaikan study dengan gelar S.Sos dan berharap setelah selesai lanjut ke pascasarjana. Semoga perjuangan do'a dan harapan dapat terpenuhi. Amin ya rabbal alamin



Penomena Mahasiswa Syariah Dan Saintek Uin Alauddin Tawuran.



Tawuran berlangsung antar mahasiswa fakultas syariah dan saintek.



Penyelesaian konflik wartawan wawancai polisi dan pimpinan kampus



Poto bersama Wakil Dekan II. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Dr. Muh. Thahir Maloko. M. Hi. Setelah selesai wawancara. Pada bulan mei 2018.



Wawancara bersama. WD III . Fakultas Sains dan teknologi UIN Alauddin Dr.A.M. Suarda. S.Pt. M. Si. Pada tangga 21 mei 2018



Wawancara bersama. WD III . Fakultas Sains dan teknologi UIN Alauddin Dr.Ir. A.M. Suarda. S.Pt. M. Si. Pada tanggal 21 mei 2018



Wawancara bersama. Kasubag ADM. Umum dan keuangan . Fakultas Sains dan teknologi UIN Alauddin Drs. Fachriangsyah. S.Pd.I.



Wawancara bersama. WD III . Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin
Dr.ridwan. M. Hi . Pada bulan mei 2018



Wawancara bersama. WD III . Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin
Dr.ridwan. M. Hi . Pada bulan mei 2018



Wawancara bersama. WD III . Fakultas Dakwa dan Komnikasi UIN Alauddin
Pada tanggal 21 mei 2018



Wawancara bersama. WD III . Fakultas Dakwa dan Komnikasi UIN Alauddin
Pada tanggal 21 mei 2018





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Romangpolong-Gowa ☎ 1500363 (0411) 841879, Fax. (0411)8221400

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

NOMOR : 2498/Un.06/FST/PP.00.9/06/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof Dr. H. Arifuddin, M.Ag.
NIP. : 19691205 199303 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Madya / IV/d
Jabatan : Dekan
Unit Organisasi : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ali Alatas
NIM : 30600114046
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar mulai tanggal 12 April s.d. 12 Juni 2018, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "KONFLIK ANTAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR (Studi terhadap mahasiswa Syariah dan Sainstek 2016).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 06 Juni 2018

Wassalam,

Dekan,



Prof Dr. H. Arifuddin, M.Ag.
NIP. 19691205 199303 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa . ☎ (0411) 841879, Fax. (0411) 8221400

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : B-3499/SH.01/KP.00.9/06/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Muh. Saleh Ridwan., M.Ag
NIP : 19640601 199303 1 003
Jabatan : Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan & Alumni
Unit Kerja : Fakultas Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa benar :

Nama : Ali Alatas
Nomor Pokok : 30600114046
Program Studi : Ilmu Politik

Telah melakukan Penelitian pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dengan judul skripsi :

“ KONFLIK ANTARA MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR (STUDI TERHADAP MAHASISWA SYARIAH DAN SAINTEK 2016) “

Yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei Sampai 4 Juni 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Samata Gowa, Juni 201

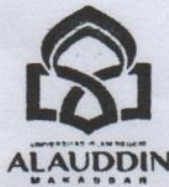
a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Muh. Saleh Ridwan., M.Ag
NIP. 19640601 199303 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum (Sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No 63 Tlp (0411) 864924 Makassar
Kampus II : Jl H. M. Yasin Limpo No 36 Samata - Gowa Telp (0411) 841879 Fax (0411) 8221400
Website : www.uin-alauddin.ac.id 841879 Fax 8221400

Nomor : B-660 /Un.06.1/PP.00.9/05/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Gowa, 27 Mei 2018

Yth; 1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 4841/S.01/PTSP/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Izin Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan hormat disampaikan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : ALI ALATAS
Nomor Pokok : 30600114046
Program Studi : Ilmu Politik
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa

Disetujui dan diberi izin untuk melaksanakan penelitian pada Fakultas Syariah dan Hukum dan Fakultas Sains dan Teknologi, dengan judul skripsi :

**"KONFLIK ANTAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR (STUDI TERHADAP MAHASISWA SYARIAH DAN SAINTEK 2016)"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 April sampai dengan 12 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, di mohon kesediaan Saudara kiranya berkenan memberi fasilitas dan informasi serta data yang akurat selama penelitian berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor UIN Alauddin Makassar,
Wakil Rektor Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
3. Dekan Fak. Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip.



1 2 0 1 8 1 9 1 4 1 2 4 1 9 1 1 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 4841/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar Nomor : B-40/FUF/PP.00.9/IV/2018 tanggal 17 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ALI ALATAS**
Nomor Pokok : 30600114046
Program Studi : Ilmu Politik
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KONFLIK ANTAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR (STUDI TERHADAP MAHASISWA SYARIAH DAN SAINTEK 2016) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 April s/d 12 Juni 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 20 April 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 24-04-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2ibkpm.d.sulselprov.go.id> Email : p2i_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222

